

39 news!

November 2022

Pujian



Untuk Kalangan Sendiri

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

@gbipasirkoja, @abi_pasko39bdg

GBI Pasko39





cover

"Pujian"

By : Endah Andriani

PESAN GEMBALA 03. Pujian & Penyembahan Oleh: Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

ARTIKEL UTAMA 04. Sang Penyembah Oleh: Bhernadethe Siregar

ARTIKEL DOA & 07. Sibuk Oleh: Bhernadethe Siregar
POKOK DOA

ARTIKEL WBI 10. Tugas Seorang Ibu Oleh: Indri Haans

HEALTH 12. Rokok Pencekik Pernapasan Oleh: dr. Andreas Adiwinata & Kezia Immanuela

RBI 14. Laporan Kegiatan Outing 01 Oktober 2022, D'riam Soreang Bandung Oleh: Kevin Eldiwan

ACARA KHUSUS 16. Revive Yourself Kitab 1-2 Petrus Oleh: Nicodemus

39LIBRARY 18. Terjadi Ledakan Dinamit Dalam Puji-Pujian; Rev. Dr. Don Gossett; Yayasan Pekabaran Injil Immanuel;
Oleh: Hanan Gandasubrata

AGENDA 19 November 2022

TEMA NOVEMBER 2022 PUJIAN

06 Nov - Segenap Hidupku Adalah Penyembahan (Rm 12:1-2; Maz 145:1-3).

13 Nov - Pribadi Yang Memuji Dan Menyembah (Mz 150; Dan 3:28-29).

20 Nov - Panjatkan Mazmur & Pujian dengan Segenap Hati
(Ef. 5:18-21; Kol. 3:15-17).

27 Nov - Kehidupan Yang Berbuah Merupakan Penyembahan Yang Benar
(Yoh.4:22-26; Yoh. 15:7-8).

39 news!

ADVISOR

zeffry

39 NEWS TEAM

j. yohan

bhernadethe s.

tan aipin

endah andriani

EDITORS

dede imawan

indri haans

CONTRIBUTORS

simon irianto

bhernadethe s.

indri haans

andreas a. & kezia l.

kevin eldiwan

nicodemus

hanan gandasubrata

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

bhernadethe s.

indri haans

dede imawan

erly

hokie wijaya

n. tonny saputra

ART DIRECTOR

josafat yohan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

josafat yohan

endah andriani

filemon valentino tanau

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



Pujian & Penyembahan

Simon Irianto

Wakil Gembala Sidang

Gaya hidup suka memuji dan menyembah Tuhan Adalah cara hidup terbaik. Orang-orang seperti ini mengerti, bahwa kita diciptakan untuk memuliakan nama-Nya baik melalui mulut maupun dengan hidup kita. Tuhan mau seluruh ciptaan-Nya menceritakan kemuliaan nama-Nya apalagi manusia sebagai ciptaan-Nya yang tertinggi.

Pada minggu pertama kita belajar, bahwa seharusnya seluruh hidup kita adalah penyembahan bagi-Nya (Roma 12:1-2) Ini berarti tingkah laku, perbuatan tubuh kita bahkan kehadiran kita dipakai untuk membawa kemuliaan-Nya.

Pada minggu kedua, kita belajar menjadi pribadi yang senang menyembah dan memuji dalam setiap keadaan seperti Daniel (Daniel 3:28-29). Dalam situasi seperti apa pun dia setia beribadah, orang-orang seperti inilah yang akan meraih kemenangan dan mujizat dalam hidupnya. Memuji dan menyembah bukan hanya di gereja atau ketika pelayanan dan ini akan terlihat dari kuasa yang menyertainya.

Pada minggu ketiga kita belajar seperti Daud yang suka bermazmur dan menyembah dan melakukan segala sesuatu dengan segenap hati (Kolose 3:16-17). Inilah contoh seorang pemuji yang menjadi pemenang. Pencinta Tuhan dan pahlawan Tuhan adalah suatu kombinasi yang hebat.

Pada minggu keempat, diingat kembali penyembahan itu bukan hanya dimulut, tetapi melalui kehidupan yang memuliakan Tuhan, kasih yang terlihat, perbuatan baik yang dirasakan orang lain, dan hidup yang berbuah banyak (Yohanes 15:7-8). Orang akan memuliakan Bapa ketika melihat hidup kita berdampak dan berguna.

Selamat memasuki bulan pujian!



Sang Penyembah

Oleh: Bhernadethe Siregar

Yohanes 12:1-8

Ada sebuah lagu gospel berjudul “Old Church Basement” yang bagian liriknya cukup menggugah pikiran saya. Ijinkan saya menerjemahkannya secara bebas lagu tersebut:

“Tidak ada masalah dengan lampu atau panggung. Saya pun ikut senang ketika jemaat menyanyikan lagu pujian kepada Tuhan dengan suara yang keras. Namun, ada kalanya semua itu menjadi begitu rumit. Saya pun teringat akan masa-masa di mana saya masih bernyanyi di ruang bawah tanah sebuah gereja tua. Bersama teman saya Josh dengan gitar murah dan kunci seadanya, kami menyanyikan lagu Halleluya sambil mengingat-ingat akan semua kebaikan Tuhan dalam hidup kami. Seketika itu juga sukacita dari Tuhan menyelimuti kami. Josh bukan orang yang senang tampil dan tidak berusaha jadi terkenal, tetapi kami menyentuh sorga waktu itu, di sebuah ruang bawah tanah gereja tua.”

Sebagai bagian dari pelayanan pujian penyembahan, lagu ini sungguh dapat saya pahami. Benar sekali, bahwa kadangkala pelayanan pujian penyembahan dapat menjadi rumit dan kehilangan esensi jika kita lupa, bahwa inti utama dari penyembahan bukanlah soal apa atau bagaimana, tetapi tentang siapa dan untuk siapa lagu dinyanyikan, alat musik dimainkan, aransemen dibuat, *soundsystem* dan *lighting* ditata.

Yohanes 12:3. "Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki YESUS dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu."

UNTUK SIAPA?

Berapa banyak dari kita yang sering lupa, bahwa sesi pujian dan penyembahan itu bukan untuk menyentuh hati kita atau jemaat, tetapi sejatinya adalah sesi yang memberikan kita kesempatan untuk MEMPERSEMBAHKAN dan MEMBERKATI Tuhan, lewat nyanyian, tepuk tangan dan apa pun ekspresi pujian penyembahan kita. Seperti Maria yang meminyaki kaki Yesus, maka satu yang harus ditanamkan di hati kita, bahwa pujian dan penyembahan mestinya tertuju untuk KRISTUS. Tuhanlah yang mestinya tersentuh ketika kita mempersembahkan korban pujian dan penyembahan kita bagi-Nya. Perkenanan Tuhan yang harus kita kejar. Dan untuk membuatnya berkenan, maka kita harus hidup sebagai penyembah-penyembah

benar yang menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.

SIAPA?

Maria bagi saya adalah contoh sosok seorang penyembah benar yang dikehendaki Bapa di Yohanes 4:23. Menarik sekali, bahwa tidak ada catatan bahwa ia adalah penyanyi, penari atau pemain musik. Bahkan, kata penyembahan pertama kali dicatat di Alkitab pada waktu peristiwa Abraham hendak mempersembahkan Ishak sebagai korban bagi Allah. Di sana pun tidak ada unsur lagu atau nyanyian yang tercatat. Karena memang penyembah itu berbeda dengan penyanyi, penari atau pemain musik. Anda dan saya dapat saja bernyanyi, menari dan memainkan musik bagi Tuhan tapi sejatinya bukanlah penyembah. Akan tetapi sebaliknya, seorang penyembah tidak akan pikir panjang untuk mengekspresikan kasihnya kepada Allah lewat nyanyian, sorak sorai, tepuk tangan, permainan musik, tarian, mengangkat tangan bahkan tersungkur waktu ia menyadari betapa mulia dan luar biasanya pribadi Allah dalam hidupnya.

Maria adalah penyembah benar karena ia menyembah Kristus dengan seluruh hidupnya. Ia kenal siapa Kristus yang ia sembah. Prioritas terutama dan terpenting dalam hidupnya adalah Tuhan Yesus. Cintanya kepada Tuhanlah yang mendorongnya untuk mempersembahkan minyak narwastu yang murni dan mahal harganya tanpa pikir panjang atau berhitung

untung rugi. Seorang yang mengasihi Allah, pasti tidak banyak dalih dan berbantah ketika Tuhan bersabda. Hidup seorang penyembah benar adalah ibadah yang sejati karena ia mempersembahkan tubuhnya kepada Allah sebagai persembahan yang hidup, kudus dan berkenan kepada Allah. Sehingga apa pun yang keluar dari dirinya adalah pujian dan penyembahan di mata Allah.

Persembahan yang lahir dari seorang penyembah benar pasti:

1. Murni.

Perkataan yang keluar dari bibirnya, semua ekspresi penyembahan dan aktivitas pelayanannya tulus, tidak pura-pura, tidak memiliki agenda terselubung, tanpa basa basi dan berintegritas. Ada ataupun tidak ada orang yang melihat, ia tetap pribadi yang sama.

2. Mahal.

Barang yang mahal tidak dihasilkan secara masal apalagi asal-asalan bukan? Begitu juga seorang penyembah benar, pasti mempersembahkan yang terbaik dari dirinya bagi Allah. Hidupnya utuh didedikasikan bagi Allah. Maka tentu kekudusan adalah sebuah hal yang ia selalu kejar. Ia pun akan mempersiapkan dirinya dengan sebaik mungkin bahkan mengasah keahliannya agar pelayanannya kepada Allah semakin hari akan semakin baik.

3. Harum.

Tim pujji dan pemusik yang menyembah Allah dengan penuh cinta tentu akan menghasilkan suasana ibadah yang berbeda, yang dapat dirasakan oleh seluruh jemaat. Dampak kehidupan seorang penyembah benar pasti dapat dirasakan oleh semua orang yang ada di sekitarnya. Namanya harum dan menjadi berkat bagi setiap orang yang terkenang akannya. Cintanya yang hebat kepada Allah pasti akan menginspirasi orang lain untuk mengenal siapa Allahnya. Hidup seorang penyembah benar pasti berbuah banyak dan buahnya tetap.

4. Selaras dengan rencana Allah.

Yohanes 12:7. Maka kata Yesus: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku."

Tidak ada yang dapat memastikan, apakah Maria mengurapi Yesus karena benar-benar ingat akan perkataan Yesus tentang kematian-Nya, atau ia melakukannya dengan spontan, tetapi yang pasti tindakannya tersebut selaras dengan rencana besar Allah bagi keselamatan umat manusia. Seorang penyembah benar, yang selalu ada di hadirat Tuhan, pasti akan selaras hidupnya dengan hati Tuhan, yaitu jiwa-jiwa. Segala yang ia lakukan dan persembahkan tujuannya adalah agar Allah dimuliakan dan jiwa-jiwa diselamatkan. Halleluya!

Tuhan Yesus memberkati.

SIBUK

Oleh: Bhernadethe Siregar

Kehidupan terasa berjalan semakin cepat. Kita seolah dipacu oleh begitu banyak aktivitas sehingga jika tidak hati-hati, maka waktu untuk menyembah Tuhan dan berdoa akan tergeser dari prioritas hidup kita.

Kita harus mengingat, bahwa ketika kesibukan begitu padat, justru di sanalah kebergantungan kita kepada Allah menjadi sangat vital. Anda dan saya akan dengan mudah terpeleset lalu hanyut pada arus dunia jika tidak sepenuhnya bergantung kepada Tuhan.

Lukas 10:40, ..sedang Marta sibuk sekali melayani. Ia mendekati Yesus dan berkata: "Tuhan, tidakkah Engkau peduli, bahwa saudaraku membiarkan aku melayani seorang diri? Suruhlah dia membantu aku."

Marta lupa memberi makan rohnya dengan duduk diam mendengar firman Tuhan. Hasilnya, ia menjadi pribadi yang mudah tersulut emosi dan itu dapat membahayakan hubungannya dengan Tuhan juga saudaranya, Maria. Ia sempat menuduh Tuhan tidak peduli kepadanya. Alih-alih melayani dengan sukacita, ia melakukannya dengan sungut-sungut. Ia

mengasihani diri sendiri, penuh kekhawatiran dan menyusahkan dirinya dengan hal-hal yang tidak perlu.

Tuhan Yesus pun menegurnya serta mengingatkannya, agar Marta mengambil bagian yang paling penting di tengah kesibukannya, yaitu: bersekutu erat dengan Tuhan.

Padatnya kegiatan akan dengan mudah membuat kita teralihkan dari hal yang paling utama dalam hidup kita sebagai orang Kristen, yaitu untuk menyaksikan dan menjadi saksi kemuliaan-Nya di tengah dunia. Doa dan penyembahanlah yang akan membuat kita sebagai orang Kristen untuk tetap hidup berpusat kepada-Nya.

Yohanes 12:2. Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus.

Teguran Tuhan mengubah Marta. Ia tetap seorang yang "sibuk", tetapi kini kepribadiannya berubah. Saya percaya itu karena ia tahu apa yang menjadi prioritasnya sekarang. Bukan "kesibukan", tetapi Kristus dan itu membuat pelayanannya pun dikenan Tuhan.



NOVEMBER 2022

POKOK DOA

Oleh: Bhernadethe Siregar



1. Mari kita terus berdoa bagi para pemimpin yang telah memberi diri mereka untuk berjaga atas jiwa kita. Doakan keluarga, pekerjaan, pelayanan dan kesehatan gembala, wakil gembala dan para gembala ibadah maupun ketua komisi, dan seluruh pengerja di GBI Pasir Koja 39.
2. Berdoa untuk jemaat Tuhan, agar mereka semua dalam keadaan baik dan sehat dalam segala sesuatu, baik roh, jiwa juga tubuh. Jika ada jemaat yang Tuhan ingatkan kita secara pribadi, maka doakanlah. Doa orang benar besar kuasanya.
3. Berdoa untuk tema sepanjang bulan November yaitu "Pujian dan Penyembahan" agar seluruh jemaat GBI Pasir Koja 39 dapat menangkap isi hati Tuhan dan hidup sebagai penyembah-penyembah benar.

4. Berdoa untuk kegiatan khusus bulan November, yaitu: *Praise and Worship Night* yang dikoodinir oleh Komisi Musik Pujian yang rencananya akan diadakan pada hari Sabtu, 26 November 2022.
5. Berdoa untuk Indonesia. Berdoa untuk cuaca ekstrim yang tengah banyak terjadi di beberapa bagian di bangsa ini. Doakan juga untuk masalah kesehatan anak yang cukup mengkhawatirkan, yaitu gagal ginjal pada anak, agar pemerintah dapat mengambil tindakan yang tepat dan masalah ini cepat segera teratasi. Berdoa supaya pemimpin bangsa Indonesia memiliki hati yang takut akan Tuhan dan diberi hikmat, agar Indonesia bisa terhindar dari resesi ekonomi juga menjaga kestabilan politik menjelang Pemilu 2024.
6. Berdoa untuk keamanan dan kesejahteraan kota kita, Bandung dan sekitarnya. Berdoa agar apa yang tengah dilakukan oleh gereja-gereja di Bandung, termasuk gereja kita dapat menjadi saluran berkat dan memancarkan kemuliaan Tuhan bagi kota ini.
7. Juga berdoa bagi pelayanan misi dan penginjilan, agar semakin banyak suku-suku dijangkau dan dimenangkan bagi Kristus. Doakan Misi GBI Pasir Koja 39 yang akan diaktifkan kembali agar semua ada dalam perkenanan TUHAN.

**"Katakan pada Tuhan
semua kekhawatiranmu
dan biarkan Dia
yang mengatur
hidupmu".**

- Susan Macwan



TUGAS SEORANG IBU

Oleh: Indri Haans



Hari ini kita akan mempelajari beberapa tahapan kritis pendisiplinan. Sebelum kita masuk dalam pelajaran kita, saya ingin memberitahu Anda, bahwa saya telah berdoa untuk Anda, bahwa saya mengasihi Anda. Saya sadar bahwa pelajaran-pelajaran ini mungkin teramat sangat sukar untuk Anda jalankan.

Kita akan melanjutkan proses pendisiplinan anak-anak kita. **Mari simak tahapan-tahapan utama dari pendisiplinan.**

1. **Tetapkan aturan-aturan.**
2. **Koreksi secara verbal.**
3. **Hukuman.**

4. **Pengakuan/pengampunan.**

5. **Memperbaiki kesalahan.**

Hukuman

Tahapan ketiga dari pendisiplinan adalah tahap hukuman. Sebelum kita mendiskusikan tahapan disiplin yang kurang digemari dan yang jelas ini, sebaiknya kita ingat bahwa hajaran seharusnya relatif jarang setelah tahapan pelatihan awal untuk seorang anak usia 1 hingga 4 tahun. Jika kita mendisiplinkan anak usia prasekolah kita dengan baik, hajaran seharusnya semakin jarang dilakukan karena anak-anak kita

menjadi lebih matang antara usia 5 hingga 12 tahun. Tujuan dari menghajar adalah melatih anak untuk taat dan mengajarkan, bahwa konsekuensi ketidaktaatan adalah menyakitkan.

Jika seorang anak dengan sengaja, dengan sikap menentang di depan muka Anda memilih untuk tidak menaati standar yang telah ditetapkan, pertama-tama dia harus ditegur, lalu untuk umur 18 bulan hingga 12 tahun diikuti hajaran dengan tongkat. Untuk anak-anak remaja tindakan-tindakan pendisiplinan dalam bentuk lain yang pantas bisa dilakukan.

Kadang-kadang Anda bisa membimbing anak Anda untuk mengakui kesalahannya sebelum Anda bertindak dan kadang-kadang lebih baik untuk menunggu hingga tindakan telah diambil. Mendisiplinkan anak Anda bukankah satu ilmu pasti! Anda perlu mengevaluasi keadaan dan mempertimbangkan usia dan kematangan anak Anda. Lalu pergunakanlah penilaian Anda yang terbaik.

Kata hukuman bukanlah satu kata yang umum hari-hari ini. Itu berarti menghukum dengan pukulan untuk tujuan membaharui, mengoreksi, dan mengajar. Ini adalah istilah Alkitab untuk hajaran. Hajaran haruslah selalu dilakukan ketika orang tua benar-benar bisa mengendalikan diri. Tujuan dari hajaran adalah untuk membawa anak Anda ke bawah penunjukan atas otoritas Anda. Itu juga mempersiapkan dia untuk tunduk pada suatu hari kelak kepada otoritas Bapanya

yang di sorga.

Hukuman, atau hajaran adalah bagian yang paling sulit dalam pendisiplinan untuk kebanyakan ibu-ibu. Itu adalah sukar karena untuk mendisiplinkan anak-anak kita, kita harus mendisiplinkan diri kita sendiri. Hanya seorang ibu yang taat, yang tunduk kepada instruksi Allah yang jelas tentang kedisiplinan mampu menjalankan pendisiplinan yang baik untuk seorang anak.

Jika Anda dianiaya waktu Anda masih kecil, Anda mungkin merasa sangat amat sulit untuk mengajak anak Anda dengan benar. Atau Anda mungkin tergoda untuk menganiaya anak-anak Anda sebagaimana yang Anda alami sebelumnya. Atau Anda mungkin tergoda untuk menghapuskan ajaran sama sekali. Kedua hal ini adalah salah.

Jika Anda mempunyai kepribadian yang pasif dan menyukai kedamaian, Anda kemungkinan akan mempunyai masalah untuk menghajar anak Anda. Anda tidak ingin mengecewakan mereka. Itu akan membuat Anda merasa tidak nyaman. Itu membuat Anda tergoda untuk menghindari keseluruhan pendisiplinan.

Tidak masalah apa pun kepribadian atau latar belakang kita, anak-anak kita membutuhkan kita untuk memberikan mereka setiap bagian yang baik dari pendisiplinan.

**disadur dari buku "Hikmat Bagi Para Ibu" (Denis Glenn)*



ROKOK

PENCEKIK PERNAPASAN

Oleh : dr. Andreas Adiwinata & Kezia Immanuela

Berdasarkan data WHO, permasalahan akibat rokok merupakan salah satu dari problema kesehatan terbesar yang pernah dihadapi dunia, dengan angka kematian lebih dari 8 juta orang pertahunnya, termasuk 1,2 juta di antaranya akibat paparan asap rokok dari orang lain. Rokok dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti kanker, darah tinggi, masalah pernapasan, dan lainnya. Belakangan ini banyak masyarakat yang menganggap jika kanker yang diakibatkan oleh rokok hanyalah isu belaka dengan beranggapan seperti "saya sudah 30 tahun merokok, masih sehat dan tidak pernah menderita kanker." Namun, perlu diketahui bahwa selain kanker terdapat penyakit lain yang tidak kalah berbahaya, yaitu penyakit paru obstruksi kronis atau PPOK.

PPOK adalah suatu penyakit yang mengakibatkan kesulitan untuk bernapas, yang terdiri atas:

1. Emfisema, yaitu dinding kantong udara (alveolus) di paru-paru mengalami kerusakan dan ini membuat alveolus tidak bisa berfungsi dengan baik akibat terjadi penyumbatan, sehingga udara terperangkap di dalam paru-paru.
2. Bronkitis kronis, yaitu radang pada saluran pernapasan yang menyebabkan penyempitan pada dinding saluran pernapasan.

PPOK adalah penyakit yang umum pada pasien dengan usia tua dan seringkali banyak pasien yang tidak menyadarinya. Masalah pernapasan ini akan terus bertambah buruk dan menghambat aktivitas penyandang PPOK.

Gejala dari PPOK antara lain:

1. Sesak napas, terutama saat beraktivitas.
2. Batuk berdahak terus-menerus.
3. Frekuensi infeksi pernapasan yang meningkat.
4. Mengi yang persisten.

Tanpa adanya pengobatan, gejala PPOK biasanya akan terus bertambah buruk, dan berpotensi menyebabkan serangan, yang disebut juga *flare-up* atau eksaserbasi. Maka dari itu sangat disarankan untuk memulai pengobatan sesegera mungkin. Kerusakan paru-paru oleh PPOK bersifat permanen, namun beberapa terapi dapat membantu menghambat perburukan.

Terapi tersebut terdiri atas:

1. Stop merokok.
2. Obat dan inhaler.
3. Rehabilitasi paru-paru.
4. Operasi atau transplantasi paru-paru.



LAPORAN KEGIATAN OUTING 01 OKT 2022 D'RIAM SOREANG BANDUNG

Menjelang akhir tahun 2022 ini, puji Tuhan kegiatan rekreasi di luar gereja kembali dapat dilaksanakan oleh anak-anak muda Youth – Millennial. Setelah beberapa tahun dilanda pandemi, yang membatasi segala kegiatan di luar gereja, dan akhirnya kami mengadakan acara outing di D'Riam Soreang. Untung tahun ini kami tidak mengadakan *retreat* karena tidak ada tanggal merah yang pas di tahun ini. Acara *outing* ini dimulai dengan daftar ulang dan berkumpul di Taman Mimosa no. 11, di mana semua peserta tampak antusias untuk memulai acara ini. Peserta tak hanya diikuti oleh anak muda saja, tetapi para orang tuanya pun ikut mendampingi. Diawali berdoa bersama, kami berangkat dengan menggunakan beberapa angkot ke lokasi dan sisanya menggunakan mobil gereja serta mobil pribadi peserta. Suasana perjalanan kami bersama-sama seru-seruan di mobil angkot, bercanda ria dan bernyanyi, sungguh momen yang sudah lama tidak dirasakan semenjak pandemi, namun momen ini baru awal, dari seluruh momen kebersamaan yang diadakan dalam *outing* ini.

Sesampainya di lokasi, kami mengadakan *ice-breaking* agar setiap peserta dapat mengenal satu sama lain, kemudian dilanjutkan dengan sesi ibadah dan firman Tuhan di aula Kahayan. Suasana ibadah yang tidak seperti biasanya karena ini dilakukan di luar gereja, dan firman yang dibawakan oleh bapak gembala senior kita, Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans, yang mendidik setiap



anak muda di gereja untuk giat melayani semenjak muda, serta memberikan tantangan kepada setiap muda berupa pertanyaan-pertanyaan seperti kuis Alkitab yang biasa beliau lakukan kepada para anak muda.

Setelah sesi ibadah dan firman, kami menyantap hidangan makanan siang yang sudah disediakan sambil pembagian kelompok untuk acara *games*. Momen inilah yang sangat ditunggu-tunggu, di mana mereka bisa bersenang-senang, bekerjasama dalam kelompok, ke sana kemari berlarian dengan sangat seru, meskipun cuaca di sana sempat hujan, tetapi damai sejahtera meliputi setiap peserta yang mengikuti *outing* ini.

Tak terasa hari pun sudah sore menjelang malam. Meskipun seluruh peserta kelelahan menjalani setiap kegiatan *outing*, namun mereka sangat terkesan dan malah ingin segera mengadakan kembali acara seperti ini, karena di saat pandemi kegiatan di luar seperti ini tidak pernah diadakan. Sungguh, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung acara ini, baik gereja serta gembala Youth-Millennial kami, dr. Ronny yang sudah mendukung dana, setiap panitia yang sudah mempersiapkan acara ini hingga ke setiap detailnya, dan juga peserta *outing* yang sudah mengikuti acara ini. Kita bertemu lagi di acara-acara luar gereja tahun depan ya! Tuhan Yesus memberkati.



REVIVE *Yourself*

KITAB 1 - 2 PETRUS

Oleh: Nicodemus

Revive Yourself merupakan agenda tahunan GBI Pasirkoja 39 dan di tahun 2022 tema yang dibahas adalah kitab 1 dan 2 Petrus. Pembahasan ini diulas oleh Pdt. Dr. A.L Jantje Hans dan Pdt. Simon Irianto. Kegiatan berlangsung selama 3 hari, tanggal 14-16 Oktober 2022. Puncak acara, Minggu 16 Oktober 2022 dilaksanakan sebagai ibadah gabungan cabang Bansel dan SCC di GSG Sakura pkl. 16.00 yang disertai dengan doa pengurapan oleh para gembala ibadah kepada 170 jemaat yang hadir pada hari itu.

Kami panitia pelaksana mengucapkan terima kasih untuk semua yang terlibat, para gembala ibadah, tim musik pujian, *soundman*, dan seluruh jemaat yang terlibat dalam acara ini.

Intisari pembahasan di dalam acara ini adalah sebagai berikut:

1. Kita sedang berada di akhir zaman, di mana kita juga sedang berada di masa-masa sulit. Akan ada banyak tekanan dan penderitaan yang terjadi kepada pengikut Kristus. Waspada! orang-orang yang menyebarkan ajaran sesat,

nabi-nabi palsu dan guru-guru palsu, contohnya: Penginjilan pada orang mati. Hati-hati terhadap ajaran-ajaran itu! Lengkapi pengetahuan Alkitab kita, rajin membaca tiap hari, sehingga iman kita semakin teguh.

2. Hiduplah kudus dan kejarlah kesalehan. Meskipun kita menderita dalam penderitaan, tetapi pastikan penderitaan itu terjadi karena kebenaran dan karena mengikut Kristus. Janganlah kita menderita karena akibat dari kesalahan dan dosa kita. Tetaplah berbuat kebajikan dan semakin giat melayani Tuhan, serta mengembalikan jemaat seperti memimpin *carecell*.

3. Hiduplah dengan kasih. Dalam melakukan segala kebaikan itu, utamakan kasih. Jadikan kasih sebagai mahkota kita.

Apabila kita melakukan semua itu, percayalah bahwa kita akan memenangkan kehidupan ini dan mendapat kemuliaan bersama Kristus, meskipun kita berada di masa krisis.





Terjadi Ledakan Dinamit Dalam Puji-Pujian; Rev. Dr. Don Gossett; Yayasan Pekabaran Injil Immanuel; Cetakan kedua: 1990; 145 halaman.



Inginkah Anda belajar menimba salah satu sumber kuasa terbesar di jagad raya? Temukanlah bahwa situasi dan kondisi yang paling mengerikan sekalipun dapat dimanfaatkan Allah untuk kepentingan Anda. Temukanlah bahwa puji-pujian kepada Tuhan dapat menghasilkan yang terbaik yang disediakan Allah bagi Anda. Butuh mujizat dalam hidup Anda? Rev. Dr. Don Gossett membuktikan bahwa terjadi ledakan dinamit dalam puji-pujian kepada Tuhan.

Banyak orang tidak menyadari hasil-hasil gemilang yang dapat diperoleh melalui puji-pujian kepada Tuhan. Akan tetapi belakangan ini semakin banyak orang menemukan kenyataan bagaimana caranya menanggulangi masalah-masalah dan kemelut yang mereka hadapi melalui puji-pujian kepada Tuhan.

Memberikan puji-pujian yang sungguh-sungguh kepada Tuhan akan membuka sumber mata air kuasa Allah yang belum pernah Anda kenal sebelumnya. Sekali Anda mengalaminya, maka puji-pujian dan penyembahan akan menjadi suatu petualangan yang mengasyikkan, yang dapat mengubah seluruh sikap Anda tentang kehidupan ini.

Diawali dengan kata pendahuluan, penulis menyusun bukunya menjadi sepuluh bab yaitu: 1) Bagaimana Saya Menemukan Kuasa Dalam Puji-Pujian, 2) Memuji Tuhan Senantiasa, 3) Kalau Segala Upaya Gagal, Panjatkanlah Puji-Pujian, 4) Anda Lebih Suka Memuji Tuhan Secara Pribadi?, 5) Pujilah Dahulu, - Kemudian Bertambah-tambah, 6) Puji-Pujian Kepada Tuhan: Kunci Kepada Kuasa Allah, 7) Sikap Yang Penuh Terima Kasih, 8) Seratus Ayat Tentang Puji-Pujian, 9) Cara Hidup Haleluyah – Puji Tuhan, 10) Petualangan Dalam Puji-Pujian.

Rev. Dr. Don Gossett (20 Juli 1929 – 10 Desember 2014), semasa hidupnya adalah seorang pengkhotbah, guru, penulis, penyiar, penginjil, dan pendeta yang dianggap oleh banyak orang sebagai salah satu "jenderal iman" dari Allah. Don dan mendiang istri pertamanya, Joyce, memiliki lima anak (dan saat ini banyak cucu dan cicit). Joyce pergi menghadap Tuhan pada tahun 1991. Dengan belas kasih dan kekuatan yang diperbarui, Don terus mencari orang untuk diselamatkan, disembuhkan, dibebaskan dan diurapi untuk pelayanan Tuhan. Pada tahun 1995, Don dengan bahagia menikah lagi dengan Debra. Mereka melayani berdampingan sebagai "tim pelayanan suami dan istri." Meskipun Don Gossett pergi menghadap Tuhan pada tahun 2014, Debra melanjutkan pelayanannya. Sebelum kematiannya, Don telah menunjuk Debra menjadi pemimpin dari lembaga pelayanan yang ia dirikan, yaitu Bold Bible Missions/Don Gossett Ministries (www.dongossett.com).



PEMBERKATAN NIKAH

**YOSIA HERDIAN WIDIANTO
&
TIUR KRISTIANA DEWI SIRAIT**

**Sabtu, 12 November 2022
Pk. 10.00 WIB.**

AHAVA WEDDING CHAPEL
Jl. Mekar Laksana No. 8, Bandung

Pemberkatan oleh :
PDT. SIMON IRIANTO, DIPL. TEXT.

Happy Birthday

Mazmur 133:3

Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion.
Sebab ke sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya.

1-Nov	Oey Tjin Hoey	Umum	16-Nov	Eillen Eunike Kurniawan	ABI Pasko
2-Nov	Hendra Heryanto	Umum	17-Nov	Daniel Ananta Christian	Umum
2-Nov	Inganta Br. Sembiring	Umum	17-Nov	Debora Prasetya	RBI
3-Nov	Partini	EGM	17-Nov	Doni Kristianus Lase	SCC
5-Nov	Basmen Sitompul	Bandung Selatan	17-Nov	Joward Brillianov Pamungkas	ABI Pasko
5-Nov	Enda Putra Bangun	ABI Pasko	17-Nov	Slamet Taslim	Bendahara
5-Nov	Kusniandi Sembiring	Umum	18-Nov	Melpian J. B. Raja Guk-Guk	ABI Pasko
6-Nov	Dumiyati	Bandung Selatan	18-Nov	Rodiat	Citeureup
6-Nov	Nani Suryani	Umum	18-Nov	Sandy Liuanto	KU4
7-Nov	Eddy	Umum	18-Nov	Vanesa Dwi Shalom Nitbani	ABI Bansel
7-Nov	Laurencia Rebecca Christiani	Umum	19-Nov	Rusdiana Purba	Umum
7-Nov	Lilis Karyani	WBI	20-Nov	Erni Sukaesih	Umum
7-Nov	Yosia Charisdeo Beis	ABI	20-Nov	Nur Harjati	Citeureup
7-Nov	Nehemia Tonny Saputra	Gembala Ibadah 1	20-Nov	Ripilius Hulu	Bandung Selatan
8-Nov	Jusuf	Margahayu Raya	21-Nov	Priskila Ziudith Gandhi	Umum
8-Nov	Noldi Tapatab	Bandung Selatan	21-Nov	Tan Tjun Mei	Umum
8-Nov	Yemima Nissi Sriningsih	Musik Pujian	22-Nov	Boy Mantuan Sinaga	Umum
9-Nov	Emmanuela Leisa Gavrila J.	RBI	22-Nov	George Ferdinand Luturmas	ABI G. Sakura
9-Nov	Lisa Rahayu	Umum	22-Nov	Gwenn Alexa	ABI Pasko
10-Nov	Anggiat P. Nainggolan	Umum	22-Nov	Josafat Yohan	Ketua Multimedia
10-Nov	Anotona Hulu	SCC	22-Nov	Ryan Heryanto	Umum
10-Nov	Arifan Sitompul	Umum	23-Nov	Diana Kristy	Umum
10-Nov	Enzel Lika Siagian	SCC	23-Nov	Gardiolo Sembiring	ABI SCC
10-Nov	Nonny Nona Yacob	EGM	23-Nov	Neville Christian Heryanto	RBI
10-Nov	Taskiman	Bandung Selatan	24-Nov	Berliana Br. Siburian	ABI
11-Nov	Eleven Novelina Tafui	ABI Pasko	24-Nov	Gabby Febrian	RBI
11-Nov	Mariaty Sejahtera	Musik Pujian	24-Nov	Jeremia Alexander Pakpahan	ABI
11-Nov	Yohanes Natanael	RBI	24-Nov	Lie Hok Nio	Umum
12-Nov	Joni Sumadi	KOMPAS	24-Nov	Masita Lani Sanjaya	ABI
13-Nov	Josua Siburian	ABI	24-Nov	Refa	Bandung Selatan
14-Nov	Andreas	Umum	25-Nov	Alberth Janes Luturmas	KOMPAS
14-Nov	Anwar Ibrahim	Umum	25-Nov	Christien Marthina	Bandung Selatan
14-Nov	Askhan Ifolala Telaumbanua	ABI SCC	26-Nov	Edison Sitompul	Bandung Selatan
14-Nov	Ayi Triatna Supriyadi	Citeureup	26-Nov	Neli Anna Nababan	Umum
14-Nov	Beti Lili Sophia	Umum	26-Nov	Romen Pakpahan	Umum
14-Nov	Betty Pakpahan	KU 4	27-Nov	Benaya Theophilus Sobana	ABI Pasko
15-Nov	Anti Nurhayati	SCC	27-Nov	Carlos Daniel Van Ellan	Youth
16-Nov	Andre Kristian	ABI Pasko	27-Nov	Merry Meliana Sunjaya	Umum
16-Nov	Duma Siringo-tingo	Umum	27-Nov	Reni Listiani Harefa	SCC
16-Nov	Nenglis Trifosa	Umum	28-Nov	Marchell Leonata	ABI Pasko
16-Nov	Ringgo Ella	Umum	29-Nov	Doni Pranata Tarigan	Umum
16-Nov	Triwanto Siburian	ABI	29-Nov	Melky Waruwu	SCC
16-Nov	Durmia Sinta Mawati Pasaribu	Guru ABI	29-Nov	Mario Stevan Tio	RBI

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Pdp. Eddy Suriadi

085659607338, 082215499225

Ibadah Onsite

(tetap mengikuti Protokol Kesehatan)

Setiap Hari Minggu:
Jl. Pasir Koja No.39 Bandung: Pk.07.00, Pk.09.00, Pk.16.00
Cabang Sakura Pk. 09.00
Cabang Bandung Selatan Pk. 15.00
Cabang SCC Pk. 16.00

wbi

Ibadah Wanita
GBI Pasir Koja 39

Selasa pertama
Ibadah ONSITE pkl. 10.00
Jl. Pasir Koja 39.
Selasa kedua
Ibadah ONLINE pkl. 18.00
Youtube/Zoom.
Selasa ketiga
Ibadah ONSITE pkl. 18.00
Jl. Pasir Koja 39.
Selasa keempat
Ibadah ONLINE pkl. 18.00
Youtube/Zoom.

Mari Bergebung

DOA ONSITE
Setiap hari Jumat
Pk. 20.00-21.00 WIB.
Jl. Pasir Koja No.39, Bandung

1x / bulan (update setiap bulan)
DOA PUASA
Pk. 10.00-11.00 WIB.
Jl. Pasir Koja No.39, Bandung

SEKOLAH MINGGU ONSITE

Pasirkoja 39 - 09.00
Cab. Taman Mimosa II - 09.00
Cab. SCC - 16.00
Cab. Bansel - 17.00

SYARAT :
Anak berusia 6 - 12 tahun
Sudah 2x vaksin
Dijinkan Orang tua
Daftar ke guru ABI masing-masing

Ibadah Online

Sekolah Minggu ABI Pasir Koja 39 Bandung
YouTube : ABI Pasko39 Bandung

Tips untuk Orang Tua :

1. Siapkan HP atau Komputer/Laptop atau TV.
2. Mengedukasi anak agar ibadah online dengan baik.
3. Siapkan MISSION untuk ibadah online.

SEKARANG TRAYAK SETIAP MINGGU KE 2, 4 & 8 SETIAP BULANNYA

SUBSCRIBE

IBADAH LINK

YOUTH
GBI PASIRKOJA 39

SUNDAY
AT 11.00 - DONE

Link

ESKORT MIN H-1

GRAHA SAKURA
DM: @LINK_YOUTHGBIPASKO
FREE



Mitra Sejati

Edisi: November 2022

Pujian



GBI *Pasko*
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Selasa, 01 November 2022

PUJILAH TUHAN HAI JIWAKU!

Mazmur 104



Ayat

Mazmur 104:1.

Pujilah TUHAN, hai jiwaku! TUHAN, Allahku, Engkau sangat besar! Engkau yang berpakaian keagungan dan semarak.

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 10-12; 1 Timotius 2

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku bersyukur untuk kebaikan-Mu dan memuji-Mu. Hai jiwaku, pujilah Tuhan. Pujilah Tuhan! Amin."

Mazmur 104 menceritakan betapa keagungan dan kekuasaan Tuhan itu sungguh dahsyat dan tidak terkatakan. Sebab itu dikatakan hendaklah jiwa kita memuji Tuhan.

Beberapa waktu yang lalu dan masih berlangsung saat ini, beberapa teman, saudara, sahabat kita, mungkin kita juga diizinkan Tuhan untuk mengalami dikarantina karena masa pandemi atau terpapar virus. Salah satu hal yang sering kita dengar adalah betapa sangat tidak menyenangkan tinggal sendiri tanpa teman dan tidak bisa melihat dunia luar. Bahkan, bagi beberapa orang yang terbiasa beraktivitas di luar ruangan, hal itu akan menyiksanya. Bagaimana dibandingkan dengan kita saat ini?

Pandemi mulai mereda, kita diberikan kesehatan, bisa melihat matahari dengan bebas, dan masih bisa beraktivitas. Tidakkah itu membuat kita patut bersyukur kepada Tuhan? Terkadang banyak orang hanya mengartikan berkat adalah materi semata, tanpa ada nilai lain yang terkandung di dalamnya. Padahal jika kita mau membuka mata dan hati kita lebih lagi, maka kita akan melihat betapa limpahnya kebaikan Tuhan dalam hidup kita. Kekuasaan-Nya dan kebesaran-Nya dalam hidup kita tidaklah terkatakan. Merasa apa yang kita rasakan adalah hal yang biasa dan sederhana sehingga terkadang membuat hati kita juga dingin terhadap karya Tuhan. Namun, jika kita merasa bahwa hanya tangan Tuhanlah yang membuat kita ada sampai hari ini maka pujian akan selalu ke luar dari dalam mulut kita. Terpujilah Tuhan yang membuat kita ada sampai hari ini. Allah satu-satunya yang membuat kita berbahagia. Allah ingin orang berdosa lenyap dari bumi ini. Allah ingin orang jahat lenyap selamanya. Allah tinggi mengatasi segala bangsa, kemuliaan-Nya mengatasi langit!

Rabu, 02 November 2022

PUJI-PUJIAN BAGI TUHAN

Kolose 3:12-17



Ayat

Mazmur 115:18.

*Tetapi kita, kita akan memuji
TUHAN, sekarang ini dan sampai
selama-lamanya. Haleluya!*

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 13-15; 1 Timotius 3

Doa

*"Pujilah Tuhan hai jiwaku! Pujilah
Allah sebab Dia baik!"*

Lihatlah sekeliling kita. Apa pun keadaan saat ini, kita akan melihat bahwa Tuhan telah menciptakan segala sesuatu, sedemikian rupa sehingga kita dapat hidup di dunia ini dengan nyaman. Ya, saya tidak memungkiri terkadang di tengah segala yang diciptakan Tuhan dengan baik ini, kita masih mengalami kekecewaan dan kekurangan dari berbagai hal. Namun sebenarnya, apa pun yang ada di sekitar kita mampu kita olah menjadi sesuatu yang berguna. Tuhan tidak hanya melakukan proses penciptaan alam semesta, tetapi Tuhan juga melengkapi kita dengan nalar, naluri, dan hati nurani. Semua yang Tuhan berikan pada kita begitu sempurna. Apakah yang telah Tuhan berikan tidak bisa kita jadikan dasar untuk memberi pujian kepada Tuhan?

Terlebih lagi Allah Bapa telah memberikan kita keselamatan dengan memberikan Yesus Kristus untuk mati di atas kayu salib dan dibangkitkan untuk menebus kita dari dosa-dosa kita. Kita yang harusnya mati dan terpisah dari Allah kini telah diperdamaian oleh kuasa darah Kristus. Patutlah kita bersyukur pada Tuhan dan memberi Dia pujian dari kita sebagai anak-anak-Nya.

Allah layak menerima segala puji-pujian, hormat dan kuasa. Kasih setia-Nya yang tiada batas dan tak pernah berhenti itulah dasar kita untuk memberikan puja-puji pada Allah. Dia Bapa yang baik, Dia yang dekat dengan kita dan peduli. Saat ini menyembah Allah tidak dibutuhkan prosesi-prosesi khusus, tata cara berlebihan dan sebagainya. Yang penting, jangan lupa bersyukur dan berterima kasih atas segala sesuatu yang telah diberikan Tuhan.

Pujilah Dia, sembah Dia, berikan yang terbaik dari kita, menyanyilah bagi Dia, bersukacita bagi Dia dan rasakan bahwa kasih Allah itu bukan hanya yang bisa dipercaya dalam iman, tetapi sungguh nyata dalam kehidupan kita. Mari jangan lupa untuk memuji Tuhan selalu.

Kamis, 03 November 2022

PUJIAN MEMBEBAKAN

Mazmur 71:19-24



Ayat

Mazmur 71:23.

Bibirku bersorak-sorai sementara menyanyikan mazmur bagi-Mu, juga jiwaku yang telah Kaubebaskan.

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 16-18; 1 Timotius 4

Doa

"Tuhan Yesus, kami akan terus memuji-Mu setiap saat. Amin."

Ketika masih berdinasi di Angkatan Laut, saya bekerja dengan seseorang yang sedang mendapat tekanan berat. Ia adalah seorang utusan Injil yang mandiri, berbeda sekali dari gambaran kita tentang seorang utusan Injil. Pelayanannya sebagian besar ditujukan kepada tentara yang di Pulau Okinawa.

Pada suatu sore saya berkunjung ke rumahnya. Istrinya mengatakan, bahwa suaminya tidak ada di rumah dan mungkin ada di kantor. Kantor tersebut terletak di kota, di sebuah gang sempit jauh dari jalan-jalan Kota Naha. Sepanjang malam hujan turun dan saya memutuskan untuk naik bus ke situ supaya dapat bertemu dengan Bob. Istrinya memberitahukan tentang tekanan yang sedang dialami suaminya. Saya menduga akan bertemu dengan orang yang sedang lesu tak berdaya akibat putus asa dan menderita depresi serta siap untuk mengakhiri hidupnya.

Saya turun dari bus kecil yang saya tumpangi lalu menapaki sebuah gang kecil menuju sebuah pondok kecil yang beralaskan tikar anyam. Ketika keriuhan jalan semakin sirna, saya mendengar nyanyian, "Allah Bapa sumber kurnia, ku memuja nama-Mu. Sungai rahmat-Mu, ya Bapa, memberi kidung dalamku." Kemudian bait selanjutnya, "Bila ku ingin menyimpang, luruskanlah jalanku. Bila imanku bergoncang, curahkanlah kuasa-Mu."

Saat berdiri di tengah hujan, saya melihat seorang laki-laki sedang berlutut dengan kedua tangannya terangkat ke atas sambil memuji Tuhan. Yang menakjubkan adalah tekanan yang dialaminya itu baru berakhir kira-kira 2 minggu kemudian. Namun, puji-pujian di hadapan Tuhan itu sendiri secara mutlak langsung mengubah kehidupannya.

Tekanan apa yang sedang Anda hadapi saat ini? Naikkanlah pujian dan bacalah firman Tuhan terus menerus. Mungkin beban/tekanan itu tidak langsung terselesaikan, tapi kehidupan dan pandangan kita akan berubah ke arah yang lebih baik tentunya. Yesus sumber dari segalanya.

Jumat, 04 November 2022

KUASA PUJIAN DAN PENYEMBAHAN

2 Tawarikh 20:1-37



Ayat

Wahyu 4:11.

"Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan."

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 19-22; 1 Timotius 5

Doa

"Ya, Allah Penyelamatku, kami puji dan sembah Engkau. Amin."

Pujian dan penyembahan bagi orang Kristen merupakan sesuatu yang indah, karena mereka tahu siapa yang dipuji dan siapa yang disembah yaitu Allah yang Mahamulia. Allah bersemayam di atas puji-pujian orang Israel. Ketika orang memuji dan menyembah, maka Allah hadir dan bertahta di atas pujian. Oleh karena itu tidaklah mengherankan, bahwa dalam pujian ada kuasa.

Pertama-tama, mukjizat terjadi. Ketika orang memuji Tuhan, maka akan terjadi mukjizat dalam hidupnya. Paulus dan Silas ketika mereka memuji Tuhan dalam penjara, maka rantai-rantai yang mengikat mereka terlepas, pintu penjara terbuka (Kis. 16:25-26). Saat memuji dan menyembah Tuhan, serahkan setiap masalah-masalah yang kita hadapi, sehingga masalah kita menjadi lebih ringan dan Allah akan memberi hikmat untuk jalan keluar masalah kita.

Kedua, pemulihan terjadi. Pemulihan akan terjadi pada saat kita memuji dan menyembah, mulai dari pemulihan kesehatan, ekonomi, relasi, dan pemulihan lainnya (Yeremia 33:10-11).

Ketiga, kuasa gelap dipatahkan. Pada saat kita memuji dan menyembah Allah dengan benar, saat itu juga kita sedang mematahkan dan melumpuhkan kuasa kegelapan (1 Samuel 16:23). Keempat, Allah berperang ganti kita. Dalam 2 Tawarikh 20:21-22, ketika umat Tuhan menaikkan pujian dan penyembahan, maka Tuhan pun menghadang musuh-musuh mereka. Tuhanlah yang berperang untuk umatnya.

Kelima, menerima inspirasi Allah (baca 2 Raja-Raja 3: 15-19). Keenam, menarik jiwa-jiwa datang pada Allah. Saat kita memuji dan menyembah sebagai gaya hidup, maka kuasa Tuhan akan nyata dalam menarik orang datang kepada-Nya (Yoh. 12:32; Maz. 40:4).

Apakah Anda rindu mengalami kuasa pujian? Mari, jadikan memuji dan menyembah Allah sebagai gaya hidup kita.

EKSPRESI CINTA

2 Samuel 6:12-23



Ayat

2 Samuel 6:14.

Dan Daud menari-nari di hadapan TUHAN dengan sekuat tenaga; ia berbaju efod dari kain lenan.

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 23-25; 1 Timotius 6

Doa

"Tuhan Allah, Aku mau bersorak-sorai atas kesetiaan-Mu dan menari karena sukacitaku penuh di dalam-Mu. Amin."

Penyembahan itu bicara ekspresi cinta kita kepada Allah. Bagaikan seorang yang sedang jatuh cinta, pujian dan penyembahan kepada Allah mengungkapkan penghargaan dari dalam hati yang tidak dibuat-buat. Penyembahan adalah ekspresi dalam menghargai hal yang paling berharga di dalam hidup kita.

Kata dalam bahasa Inggris kuno untuk penyembahan (*worship*) adalah *weorthscipe* atau "*worth-ship*" (penghargaan). Menyanyi, bermain alat musik, bersujud, memuja-muja, merupakan bagian-bagian penting dari penyembahan, sebagai ekspresi kita dalam memberi penghargaan kepada Allah. Namun, musik dan lagu bukanlah inti dari penyembahan, intinya terletak pada seberapa besar penghargaan kita kepada sesuatu yang paling berharga bagi kita. Bila Allah menjadi pusat penyembahan, penyembahan itu akan hidup dengan sendirinya. Bila Allah tidak lagi menjadi pusat penyembahan kita, penyembahan itu akan mati, dan yang tertinggal adalah sekedar musik dan nyanyian belaka.

Menyembah Allah di dalam roh, berbicara tentang saat di mana roh kita terhubung dengan Allah, sehingga keraguan, keangkuhan, pemikiran tentang harga diri, rasa malu, jarak dan waktu, tidak ada satu pun di antaranya yang dapat membatasi penyembahan kita kepada Tuhan. Allah bertahta di atas penyembahan, baik dari orang-orang yang sedang terluka dan berduka, maupun orang-orang yang sedang bergirang. Bebaskanlah roh dan ekspresikan cinta kita kepada-Nya, maka kita akan mengalami berkat yang luar biasa dari penyembahan kita kepada Allah.

ARTI PENYEMBAHAN

Yohanes 4:1-42



Ayat

Yohanes 4:24.

"Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 26-28; 2 Timotius 1

Doa

"Bapa di sorga, kami menyembah-Mu dengan sikap hati yang benar dalam roh dan kebenaran. Amin."

Kata Yunani di Perjanjian Baru yang sering diterjemahkan sebagai "penyembahan" (*proskuneo*) memiliki makna "tersungkur di hadapan" atau "bersujud di hadapan." Penyembahan merupakan sebuah sikap roh. Karena penyembahan merupakan kegiatan pribadi yang terjadi dalam diri seseorang, maka orang Kristen menyembah Allah setiap saat. Ketika orang-orang Kristen secara resmi berkumpul bersama-sama dalam penyembahan, titik fokusnya harus tetap pada penyembahan pribadi kepada Allah. Bahkan setiap jemaat yang mengambil bagian harus menyadari, bahwa ia sedang menyembah Allah secara pribadi.

Sifat ibadah dalam kekristenan adalah "dari dalam ke luar," sehingga memiliki dua syarat yang sama pentingnya. Kita harus menyembah dalam roh dan kebenaran (Yoh. 4:23-24). Menyembah dalam roh tidak ada hubungannya dengan sikap tubuh kita. Ini berhubungan dengan lubuk hati kita, sehingga hal ini membutuhkan beberapa hal.

Pertama-tama, kita harus sudah lahir baru. Tanpa Roh Kudus yang berdiam di dalam kita, kita tidak bisa meresponi Allah dalam penyembahan, karena kita tidak sungguh-sungguh mengenal-Nya. (1 Kor. 2:11b).

Kedua, menyembah dalam roh membutuhkan pikiran yang berpusat kepada Allah. Juga, pikiran yang sudah diperbaharui oleh kebenaran. Paulus mendorong kita untuk, "Mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." Roma 12:1b.

Ketiga, kita hanya dapat menyembah dalam roh jika memiliki hati yang murni, terbuka dan mau bertobat. Ketika hati Raja Daud dipenuhi dengan rasa bersalah atas dosanya dengan Batsyeba, ia mendapati bahwa tidak mungkin baginya untuk menyembah (Mzm. 32:3, 4).

PENYEMBAHAN ADALAH KETAATAN

Kejadian 22:1-12



Ayat

Kejadian 22:17.

...maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhmu.

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 29-31; 2 Timotius 2

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau menunjukkan penyembahan kami dengan taat akan semua perintah-Mu. Amin."

Penyembahan bukan hanya dibatasi dengan pujian atau lagu yang dinyanyikan, tetapi lebih kepada gaya hidup seseorang yang dinyatakan dalam tindakan ketaatan kepada Tuhan. Alkitab mencatat untuk pertama kali kata penyembahan dengan kata *worship* dalam bahasa Inggris yaitu dalam Kejadian 22:5 tatkala Allah menyuruh Abraham mempersembahkan anaknya yaitu Ishak. Saat itu Abraham tidak menunjukkan sikap penyembahannya dengan menaikkan pujian yang disertai gerak tangan, tetapi dengan sikap, yaitu taat kepada perintah Tuhan (Kej. 22:1-3).

Abraham menunjukkan sikap taatnya dengan bertindak langsung tanpa tanya atau menunda-nunda. Gunung Muria adalah tempat yang berjarak jauh dari tempat di mana Abraham berada, tetapi hal itu tidak menjadi halangan Abraham untuk taat kepada Tuhan. Penyembahan Abraham kepada TUHAN dinyatakan dengan ketaatannya. Ia rela berkorban bagi Tuhan dengan memberikan sesuatu yang terbaik yang ia miliki. Ingat Ishak adalah anak pertama yang ia dapatkan setelah menunggu selama 25 tahun.

Untuk semua yang dilakukan Abraham, Tuhan meresponnya dengan menjawab tepat waktu (Kejadian 22:11-14), Tuhan semakin memberkati Abraham atas ketaatannya (Kejadian 22:15-18). Atas setiap ketaatan yang kita lakukan, maka Tuhan tidak akan pernah mempermalukan tetapi justru memperluliakan hidup kita seperti yang dilakukan-Nya kepada Abraham (Kejadian 22:19).

Untuk itu, hidupilah dalam ketaatan atas firman Tuhan karena itu menunjukkan sikap penyembahan kita kepada Tuhan. Berkat yang diterima Abraham atas ketaatannya juga akan kita alami dalam kehidupan saat ini karena Tuhan tidak berubah dulu sekarang dan sampai selamanya. Pertolongan-Nya pasti tepat waktu.

Selasa, 08 November 2022

PENYEMBAH SEJATI

Yohanes 4:21-24



Ayat

Yohanes 4:24.

Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 32-34; 2 Timotius 3-4

Doa

"Tuhan Yesus, kami hidup hanya untuk memuliakan-Mu. Amin."

Orang Samaria tidak mengakui kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur. Keselamatan datang dari Bangsa Yahudi (22), artinya Juruselamat datang dari orang Yahudi (Luk. 2:30; Kis. 4:12), seperti yang dikatakan perempuan itu (25).

Orang Israel percaya, bahwa ada tempat tertentu yang dikhususkan untuk menyembah Allah, dan akan salah jika tidak dilakukan di tempat itu. Namun Yesus membantahnya (23).

Dalam cerita di atas, Yesus hendak mengajar perempuan itu tentang penyembahan yang benar (ay. 21-24). Lebih dahulu Ia berkata bahwa soal menyembah bukanlah soal tempat. Dalam penyembahan yang benar kepada Bapa tidak ada persoalan mengenai tempat dan syarat-syaratnya.

Yesus menegaskan, bahwa yang terpenting dalam memuliakan Tuhan itu sebenarnya bukan penyembahannya, tetapi penyembah, artinya pribadi yang menyembah.

Ketika kita menyembah kita harus tahu siapa pribadi yang kita sembah. Semakin kita intim dengan Pribadi itu kita akan semakin mengasihi-Nya dan ingin terus dekat dengan-Nya. Dialah Yesus Kristus yang menjadi Juruselamat bagi kita.

Menjadi penyembah sejati artinya menjadi pribadi yang memiliki sikap hati yang benar dalam memuliakan Tuhan. Tidak dipengaruhi oleh pemimpin pujian atau pengkhotbah. Tidak juga dipengaruhi karena situasi dan kondisi yang menyenangkan. Lebih dari itu sadari, bahwa kita diciptakan untuk memuliakan Tuhan.

PRIBADI YANG MEMUJI DAN MENYEMBAH

Daniel 3:28-29



Ayat

Daniel 3:28.

Berkatalah Nebukadnezar: "Terpujilah Allahnya Sadrakh, Mesakh dan Abednego! Ia telah mengutus malaikat-Nya dan melepaskan hamba-hamba-Nya, yang telah menaruh percaya kepada-Nya, dan melanggar titah raja, dan yang menyerahkan tubuh mereka, karena mereka tidak mau memuja dan menyembah allah mana pun kecuali Allah mereka.

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 35-37; Titus 1

Doa

"Ajarkanku untuk tetap menyembah dan tetap setia menjadi penyembah dan pemuji yang menyenangkan hati-Mu. Amin."

Kita hidup dalam zaman yang tidak kurang bahayanya. Banyak situasi yang intinya menggoda atau memaksa kita untuk menyembah ilah lain. Teladan iman yang sangat terpuji dari Sadrakh, Mesakh, dan Abednego. Prasyarat yang diperhadapkan tidak mampu mengubah keyakinan mereka. Pilih yang mana: sembah patung atau mati? Sulitkah untuk memilih satu di antara dua pilihan tersebut?

Kisah Sadrakh, Mesakh, dan Abednego meneguhkan kita. Suatu sikap iman yang terpuji. Sadrakh, Mesakh, dan Abednego diberi kesempatan untuk memilih. Menaati perintah raja Nebukadnezar yang berarti mendapat pengampunan, atau taat kepada Allah yang disembahnya, dengan menanggung segala risiko. Itulah pilihan bersyarat yang harus mereka pilih, untuk mengubah sikap dan pendirian mereka. Amarah sang raja, tidak menggetarkan komitmen untuk tetap setia menyembah Allah yang hidup. Komitmen itu sama sekali tidak dikaitkan dengan kepentingan dan keselamatan diri, yang sifatnya sementara, melainkan didasarkan pada kehendak dan kemuliaan Allah. Sikap iman inilah yang membuat raja Nebukadnezar mengakui kemuliaan Allah.

Tidak ada alasan bagi kita untuk kompromi dan menjual iman kita. Betapa pun tuntutan zaman maupun tekanan politik mendesak kita, kita harus tetap berjalan lurus di dalam iman kepada Kristus. Bahkan jika itu berisiko nyawa kita!

Kamis, 10 November 2022

SEGENAP HIDUPKU ADALAH PENYEMBAHAN

Roma 12:1-2



Ayat

Roma 12:1.

Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 38-40; Titus 2

Doa

"Berikan kerinduan untuk memberikan yang terbaik sebagai persembahan yang berkenan dihadapan-Mu. Amin."

Kata "mempersembahkan" di dalam PL berkaitan dengan para imam yang mempersembahkan korban kepada Tuhan. Ada syarat agar korban berkenan kepada Tuhan. Dalam konteks ibadah Kristen: pertama, Tuhan menerima persembahan yang hidup. Seperti tradisi PL, hanya hewan hidup (bukan bangkai) yang dipersembahkan. Namun, berbeda dengan PL, korban Kristen tidak disembelih, mati dan habis dibakar karena korban itu adalah hidup anak-anak Tuhan. Kedua, Tuhan menerima persembahan hidup yang kudus dan tidak bercela, yaitu yang menjauhi dosa. Ketiga, Tuhan menerima persembahan yang berkenan kepada-Nya, yaitu hidup yang selalu menyenangkan-Nya.

Paulus mengatakan, bahwa ibadah yang sejati tak dapat dipisahkan dari konsep mempersembahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Banyak orang memahami ibadah dalam arti menghadiri kebaktian gereja, berdoa, menyanyikan pujian, dan memberikan uang persembahan, tidak salah. Lebih jauh ibadah yang sejati adalah mempersembahkan seluruh kehidupan kita. Orang-orang Kristen daripada mempersembahkan sesuatu di luar diri mereka, sebaliknya, harus mempersembahkan tubuh mereka sendiri kepada Allah sebagai korban yang hidup, kudus, dan pantas. Yang dimaksudkan adalah suatu pelayanan rohani yang melibatkan seluruh kemampuan nalar mereka.

Persembahan yang bagaimanakah yang layak kita berikan sebagai syukur atas korban penyelamatan Yesus? Persembahan tubuh yang hidup, yaitu seluruh hidup dan kapasitas kita. Juga persembahan yang kudus, yaitu bahwa seluruh kehidupan kita sudah dikhususkan bagi kemuliaan nama Tuhan, sehingga berbuahkan moralitas yang memuliakan Allah. Juga persembahan yang berkenan kepada Tuhan.

Jumat, 11 November 2022

PERSEKUTUAN DAN IBADAH

Yohanes 15:4-7



Ayat

Yohanes 15:7.

Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya.

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 41-43; Titus 3

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau jadi anggur yang terpadu dengan orang percaya lainnya dan memancarkan harum Tubuh Kristus. Amin."

Orang Kristen bisa dikelompokkan ke dalam dua kategori: kelereng dan buah anggur. Kelereng adalah 'unit-unit tunggal yang tidak berpengaruh satu sama lain, kecuali ketika saling berbenturan'. Sebaliknya, buah anggur menghasilkan jus yang akan berpadu, bercampur menjadi satu. Setiap buahnya merupakan 'bagian dari keharuman' Tubuh Kristus.

Jemaat Kristen yang mula-mula tidak terserak ke mana-mana seperti kelereng yang berhamburan ke segala arah. Mereka lebih tepat digambarkan sebagai setandan anggur yang diperas bersama-sama lewat penganiayaan. Mereka berdarah-darah dan akhirnya bercampur menjadi satu kesatuan.

Jadi, persekutuan dan ibadah merupakan ciri kekristenan sejati yang dimiliki para anggota keluarga Allah. Sayang sekali ada banyak orang Kristen yang saat ini tidak memiliki hubungan intim seperti itu. Khotbah dan pujian memang penting serta bisa menggugah hati. Namun, itu hanyalah bagian dari pertemuan jemaat yang vital bagi kehidupan rohani mereka. Kita juga harus terlibat dengan sesama orang percaya. Jika kita keluar masuk gereja setiap minggu tanpa ada "noda" jus anggur sedikit pun, sesungguhnya kita belum mengecap manisnya anggur persekutuan itu. – Anne Ortlund.

Dalam sebuah ibadah memang perlu ada pujian, penyembahan dan juga firman Tuhan, tetapi yang lebih utama adalah hubungan intim kita dengan Tuhan Yesus setiap hari yang semakin hari harus semakin dalam.

Jika setiap anggota Tubuh Kristus melakukannya, maka gereja akan memancarkan terang kemuliaan Kristus, sehingga banyak orang akan datang kepada terang itu.

GEREJA-GEREJAAN?

Mazmur 100:1-5



Ayat

Mazmur 100:4.

Masuklah melalui pintu gerbang-Nya dengan nyanyian syukur, ke dalam pelataran-Nya dengan puji-pujian, bersyukurlah kepada-Nya dan pujilah nama-Nya!

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 44-46; Filemon 1

Doa

"Tuhan Yesus, ampuni kami yang kerap datang ke gereja bukan untuk beribadah tetapi mencari hiburan. Kami mau bertobat, ya Allah. Amin."

Semasa kecil, kami suka main gereja-gerejaan. Kami menyusun bangku-bangku berderetan, lalu saling berebut menjadi pendeta dan memimpin pujian dengan penuh semangat. Saat itu adalah saat yang sangat menyenangkan.

Anak-anak yang agresif biasanya selalu ingin tampil di depan, memimpin pujian atau berkhotbah. Anak-anak yang pendiam sudah pasti hanya duduk dan menikmati hiburan dari mereka yang tampil di depan.

Adakalanya kami benar-benar terpukau oleh "pengkhotbah" yang mampu meyakinkan pendengarnya, seperti teman perempuan kami yang berkata, "Aku adalah Sang Roh Kudus!" Namun, biasanya mereka yang tampil di depan sudah cukup bagus sehingga hadirin tetap bertahan mendengarkan khotbah mereka meskipun sebentar. Bila khotbahnya tidak cukup bagus, satu per satu anak-anak mulai pergi, beralih ke permainan lain – main lompat tali atau kejar-kejaran.

Kini kami semua sudah beranjak dewasa, tetapi kebanyakan masih belum banyak berubah. Setiap hari Minggu ada yang masih suka main gereja-gerejaan. Mereka duduk di deretan bangku itu hanya untuk mencari hiburan. Bila mereka cukup terhibur, gereja mereka akan berkembang. Jika gereja dirasa kurang menarik, mereka beralih ke permainan lain. – Swindoll –

Mari jemaat Tuhan, jangan lagi kita main gereja-gerejaan, datang ibadah hanya untuk mencari hiburan, tetapi beribadahlah kepada Tuhan dengan sungguh-sungguh.

Minggu, 13 November 2022

IT IS WELL WITH MY SOUL

Ayub I



Ayat

Ayub 1:21.

...katanya: "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!"

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 47-49; Ibrani 1-2

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, biarlah aku selalu memuliakan-Mu. Amin."

Horatio G. Spafford, seorang pengacara mapan, direktur sebuah seminari teologi *Presbyterian*, dan aktif pelayanan. Ia mendirikan bisnis *real estate* dan pada tahun 1861, ia menikah dengan Anna Larssen. Mereka dikaruniai empat anak gadis dan seorang putera yang meninggal karena sakit. Tragedi dimulai Oktober 1871, sebuah kebakaran besar terjadi di Chicago yang menghancurkan sepertiga kota tersebut, termasuk *real estate* milik Horatio.

Ketika keadaan pulih, ia beserta istri dan empat anaknya berniat ke Inggris. Horatio mengatur perjalanan istri dan empat anaknya untuk berlayar lebih dahulu, sementara ia berniat menyusul karena ada urusan bisnis. Malangnya, sebuah kecelakaan menenggelamkan kapal. Anna, sang istri selamat, sedangkan empat puterinya tenggelam dan meninggal di tengah laut. Horatio segera berangkat menyusul istrinya dengan kapal. Di tengah perjalanan di laut, Horatio merasa sangat sedih akan kehilangannya yang bertubi-tubi. Saat itu, ia terilhami untuk menulis sebuah lirik sebagai seruan kepedihan sekaligus kepercayaannya: "*It Is Well With My Soul.*"

Lirik dan kisah yang melatarbelakangi penciptaan lagu tersebut telah memberkati banyak orang untuk berharap kepada Allah yang mengaruniakan ketenangan bagi jiwa.

Kenyataan bahwa menjadi anak Tuhan, yang saleh sekalipun, tidak pernah menjamin bahwa kita tidak akan mengalami kehilangan dan penderitaan. Terlepas dari kisah ironis dari Horatio, "*It Is Well With My Soul*," tetap merupakan salah satu lagu *hymne* yang indah. Dari syair atau kesaksian tersebut, kita mengenal Allah dan kita pun berkesempatan yang sama untuk menyaksikan Allah. Sampai akhirnya, kelak kita semua bisa berkata seperti Ayub: "Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang matakku sendiri memandang Engkau." Ayub 42:5.

ORANG BIASA YANG LUAR BIASA

Daniel 1:1-21



Ayat

Daniel 1:4.

...yakni orang-orang muda yang tidak ada sesuatu cela, yang berperawakan baik, yang memahami berbagai-bagai hikmat, berpengetahuan banyak dan yang mempunyai pengertian tentang ilmu, yakni orang-orang yang cakap untuk bekerja dalam istana raja, supaya mereka diajarkan tulisan dan bahasa orang Kasdim.

Ayat Bacaan Setahun

Yeremia 50-52; Ibrani 3

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau menjadi orang yang luar biasa. Amin."

Orang buangan pasti hidupnya sengsara sebab budak tidak memiliki otoritas apa pun atas dirinya. Jika seorang buangan bisa menjadi orang penting dalam Kerajaan tentu saja memiliki kualifikasi tertentu. Daniel merupakan salah satu orang buangan yang mendapatkan kedudukan tertinggi di Kerajaan Babel. Daniel berhasil mengalahkan semua orang hebat yang dimiliki Raja Babel pada waktu itu. Daniel sebagai orang buangan memiliki kelebihan yang tidak mereka miliki. Daniel menjadi sangat berguna bagi Raja Kerajaan Babel karena lima hal yang dia lakukan yaitu:

1. Daniel punya komitmen untuk tidak mencemarkan diri dengan apa pun yang menjadi kebiasaan hidup orang-orang dalam Kerajaan Babel.

2. Daniel selalu berdoa dan meminta petunjuk Allah ketika menghadapi hal-hal yang sulit diselesaikan berdasarkan akal budi dan kekuatan manusia.

3. Daniel tidak pernah takut sedikit pun terhadap ancaman Raja Darius, meskipun nyawanya menjadi taruhan dalam hidupnya.

4. Daniel membiasakan diri untuk berpuasa dan berdoa kepada Allah ketika dirinya sedang menghadapi masalah dan ancaman dalam hidupnya

5. Daniel berani menyampaikan pesan yang dia terima dari Allah kepada Raja Babel, apa adanya tanpa sedikit pun disembunyikan.

Kita hidup di zaman milenial yang penuh dengan tantangan berat. Banyak perubahan terjadi yang sukar diprediksi. Akal budi dan kekuatan kita sungguh sangat terbatas untuk menghadapi masalah yang ada saat ini. Belajarlah kepada Daniel supaya bisa menjadi orang luar biasa karena kebergantungan kepada Allah.

TIDAK KENAL TUHAN

Keluaran 2:1-15



Ayat

1 Petrus 5:10.

Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya.

Ayat Bacaan Setahun

Ratapan 1-3; Ibrani 4

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau mengenal pribadi-Mu dengan benar. Amin."

Menarik memperhatikan kehidupan Musa. Musa dipungut dan dibesarkan Firaun di lingkungan istana dan akhirnya diangkat jadi anak raja. Ia bertumbuh besar dengan fasilitas terbaik, pengajaran terbaik, menjadi seorang panglima tentara, hingga akhirnya timbul rasa heroiknya karena ternyata budak-budak di lingkungannya adalah bangsanya, tetapi sayangnya ia tidak bertanya kepada Tuhan karena sepanjang ia bertumbuh ia tidak mengenal Tuhan, ia dididik menyembah berhala. Ia membunuh dua orang mandor orang Mesir, karena ia berpikir ia memiliki otoritas dan kemampuan, namun naas ternyata apa yang ia lakukan menyebabkan ia menjadi buronan. Dari seorang, terhormat berubah menjadi seorang buronan.

Namun, melalui peristiwa itu, ternyata Tuhan memulai melatih Musa dari nol. 40 tahun Musa belajar jadi gembala, sehingga ia menjadi terlatih untuk menjadi gembala bagi umat Israel. Tuhan menurunkan derajat Musa ke titik nol untuk mengangkatnya kembali dengan cara dan kehendak-Nya. Tuhan mau Musa mengenal pribadi-Nya dengan baik dan benar, sehingga ia menaruh percaya dengan hidup menyembah Tuhan. 40 tahun bukan waktu yang singkat, tidak mudah juga menyesuaikan diri dari istana ke padang rumput.

Kita telah ada dalam kasih Tuhan karena karya Yesus di kayu salib. Jangan sampai Ia menarik Anda kembali ke titik nol untuk memakai Anda dalam rencana-Nya. Mari segera berbalik, kenali Tuhan dengan benar, bangun iman dalam pengenalan akan Tuhan karena iman bukan berdasarkan kepada pengalaman dan kegagalan, tetapi kepada pengenalan akan Kristus melalui firman Tuhan.

Persiapkan akal budi dengan baik, jaga kekudusan dengan hidup dalam penyembahan yang didasarkan kepada pengenalan yang benar akan pribadi Tuhan, maka Anda akan hidup dalam kasih karunia-Nya yang tidak terbatas.

Rabu, 16 November 2022

HIDUP BERKENAN KEPADA ALLAH

I Tesalonika 4:1-12



Ayat

I Tesalonika 4:1a.

Akhirnya, saudara-saudara, kami minta dan nasihatkan kamu dalam Tuhan Yesus: Kamu telah mendengar dari kami bagaimana kamu harus hidup supaya berkenan kepada Allah.

Ayat Bacaan Setahun

Ratapan 4-5; Ibrani 5-6

Doa

"Kiranya hidup kami berkenan di hadapan-Mu, ya Allah."

Apakah orang yang rajin beribadah, berdoa, dan membaca Alkitab sudah pasti hidupnya berkenan kepada Allah? Belum tentu! Orang-orang Farisi dan para ahli Taurat juga tak kalah rajin beribadah dan membaca kitab suci tetapi hidup mereka justru jauh dari berkenan kepada Tuhan (Mat. 13). Hidup yang berkenan kepada Allah itu menyangkut kedekatan relasi dengan Allah dan sesama manusia. Bagaimana hidup yang berkenan kepada Allah?

Pertama, hidup berkenan kepada Allah ditandai dengan hidup dalam kekudusan dan kebenaran (ay. 3-8). Para pengikut Kristus sering disebut sebagai orang-orang kudus. Sebutan ini menunjuk kepada status orang percaya yang telah dikuduskan melalui karya Kristus. Namun, status orang-orang kudus harus direalisasikan melalui proses pengudusan perilaku oleh Roh Kudus dan ketaatan kita. Salah satu aspek pengudusan adalah menjauhi percabulan atau perkara-perkara yang melanggar kesusilaan. Paulus mengingatkan orang percaya supaya tidak boleh meniru gaya hidup mereka yang tidak mengenal Allah.

Kedua, hidup berkenan kepada Allah itu ditandai dengan hidup di dalam kasih (ay. 9-12). Kecenderungan orang yang mengutamakan kepentingan diri sendiri akan menyingkirkan kasih terhadap sesama, padahal saling mengasihi adalah ciri khas hidup orang Kristen. Ungkapan kasih bisa disampaikan tidak hanya melalui perhatian dan pemberian, tetapi juga dengan menjalani hidup yang bertanggung jawab dan tidak menjadi beban bagi orang lain. Salah satu contohnya, bila kita sehat tetapi tidak mau bekerja, maka kita menjadi beban bagi orang yang membantu dan menyayangi kita.

Teladani bagaimana Yesus mempraktikkan kekudusan selama masa hidup-Nya dan juga bagaimana Dia mengasihi sesama melalui pelayanan yang dilakukan-Nya. Kiranya Tuhan Yesus memberkati usaha Anda.

Kamis, 17 November 2022

JANGAN BUANG WAKTU!

I Petrus 1:18-19



Ayat

Roma 12:2.

Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 1-3; Ibrani 7

Doa

"Kami tidak mau membuang waktu kami mengejar hal sia-sia. Kami mau hidup sesuai kehendak-Mu. Amin."

Pernahkah kita alami setelah mengikuti antrean panjang tetapi ketika sudah di depan, pelayan mengatakan apa yang kita inginkan telah habis. Ini adalah sebuah ke sia-siaan. Namun, begitu banyak orang yang menghabiskan waktu dan tenaga tetapi begitu mendapatkan apa yang ia kejar ternyata di ujungnya ia tidak merasa bahagia dengan apa yang ia peroleh, dan malahan berkata, "Saya dapatkan semua yang saya mau tetapi melihat kondisi keluarga seperti ini, saya merasa lebih baik tidak peroleh semua yang telah saya kejar."

Hidup ini bukan hanya bicara *destiny* tetapi juga jalan atau proses menuju tujuan itu. Dan dalam mencapai tujuannya, Yudas mengkhianati gurunya dengan cara menjualnya. Ia mendapatkan 30 keping dan menjadi terkaya di antara para murid lain, tetapi malahan berakhir dengan bunuh diri. Inilah sebuah ke sia-siaan.

Keseimbangan adalah kunci kehidupan. Ketika kita kehilangan keseimbangan, maka kita akan jatuh. Salah satu tanda kehilangan keseimbangan adalah tidak bisa lagi mengucap syukur. Cobalah ingat kapan Anda bersyukur atau akhir-akhir ini Anda lebih banyak mengeluh. Itu tanda-tanda Anda kehilangan keseimbangan.

Salah satu ucapan syukur ialah menyembah TUHAN dengan penuh ucapan syukur atas kebaikan-Nya, pemeliharaan-Nya dan kasih-Nya yang selalu baru setiap hari. Ketika menyeimbangkan antara usaha dengan ucapan syukur kepada Tuhan, maka kita akan terhindar dari kejatuhan dan kesia-siaan. Apa yang kita usahakan dan hasilkan menjadi sesuatu yang berguna, tepat guna dan mendatangkan kebahagiaan.

Perbaharui cara berpikir Anda dan jangan seperti orang di luar Kristus. Isi pikiran Anda dengan firman Tuhan yang pasti membawa kepada hal yang benar, baik dan berkenan kepada Tuhan.

Jumat, 18 November 2022

PENGASIH DAN PENYAYANG

Mazmur 111:1-8



Ayat

Mazmur 111:4.

*Perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib
dijadikan-Nya peringatan; TUHAN
itu pengasih dan penyayang.*

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 4-7; Ibrani 8

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku
bersyukur untuk kasih sayang-Mu.
Amin."*

Manusia memiliki kecenderungan sifat memberontak, dan menggerutu. Bahkan seringkali menyalahkan orang lain dan juga pribadi Allah. Sekalipun demikian, tidak ada satu pribadi di dunia ini yang memiliki perasaan kasih sayang yang begitu besar dan begitu dalam terhadap kita. Allah yang pengasih dan penyayang tetap memiliki rasa belas kasihan dan sabar terhadap diri kita sebagai manusia, yang tidak tahu diri dan tidak tahu berterima kasih kepada-Nya.

Perbuatan-perbuatan besar dan ajaib masih senantiasa dikerjakan Allah untuk menolong kita. Rezeki tetap diberikan kepada kita tiap-tiap hari. Janji-Nya kepada kita selalu digenapi tepat waktu. Kita diangkat menjadi milik pusaka kesayangan Allah.

Oleh sebab itu, marilah kita terus menerus bercerita tentang kebesaran Allah, kasih sayang Allah yang tidak pernah habis-habisnya atas kehidupan kita. Dia adalah Allah yang setia kepada janji-janji-Nya kepada kita. Saat ini banyak prediksi, kita akan mengalami masa sulit. Marilah kita belajar dalam situasi saat ini untuk tidak mengeluh atau pesimis. Biarlah kita selalu mengingat akan kasih sayang Allah yang menyertai kita di sepanjang hidup kita.

Sabtu, 19 November 2022

MENGINGAT PERBUATAN ALLAH

Mazmur 77:1-21



Ayat

Mazmur 77:11.

Aku hendak mengingat perbuatan-perbuatan TUHAN, ya, aku hendak mengingat keajaiban-keajaiban-Mu dari zaman purbakala.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 8-10; Ibrani 9

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau bersyukur atas perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib dalam hidupku. Amin."

Banyak orang Kristen meremehkan hubungan pribadinya dengan Allah. Sekalipun mereka pernah mengalami pertolongan Allah dengan cara yang ajaib. Ketika masalah datang, kita dengan mudah melupakan kebaikan Allah. Itu terjadi juga dengan bangsa Israel. Ketika keluar dari Mesir, di bawah pimpinan Allah yang dahsyat, mereka mengalami banyak mukjizat, tetapi mereka meragukan kuasa Allah ketika berhadapan dengan dahsyatnya kondisi padang gurun dan musuh-musuh di hadapan mereka. Allah selalu turun tangan untuk menyelamatkan umat yang dikasihi-Nya dari tangan musuh dan dari setiap kesulitan hidup yang mereka sedang hadapi. Belajarlah dari Daud yang mengingat perbuatan-perbuatan Allah. Daud mengingat dan merenungkan semua perbuatan ajaib Allah.

Demikian juga dengan kita, dalam situasi sulit sekarang ini, Allah mampu melakukan keajaiban. Saat ini kita mengalami himpitan ekonomi. Semua harga barang naik. Tidak sedikit yang jatuh miskin karena pandemi. Bukan saja kondisi ekonomi yang jatuh, tetapi jauh lebih parah, tidak sedikit yang berujung kehancuran keluarga.

Sebagai umat yang percaya kepada Tuhan Yesus, percayalah Allah kita mampu membuat keajaiban. Dari pada kita mengeluh dan membuat semakin bertambah berat beban mental, lebih baik kita memuji Allah dengan mengingat akan perbuatan ajaib yang pernah dilakukan-Nya. Dengan mengingat keajaiban kuasa Allah, itu akan membangkitkan iman kita kepada Allah. Keajaiban-Nya menumbuhkan pengharapan kita. Percayalah banyak cara dan jalan Allah yang ajaib untuk menolong kita. Tugas kita hanya mengucap syukur, percaya dan bergantung sepenuhnya kepada Allah. Allah pasti akan memampukan dan menguatkan kita untuk terus bertahan dalam kondisi hidup yang sulit karena yakin bahwa kasih setia dan pemeliharaan-Nya selalu menyertai kita.

Minggu, 20 November 2022

MUSIK DAN PENGARUHNYA

Mazmur 98:1-7



Ayat

Mazmur 98:5.

Bermazmurlah bagi TUHAN dengan kecapi, dengan kecapi dan lagu yang nyaring.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 11-13; Ibrani 10

Doa

"Kami mau mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu yang memuliakan nama-Mu selalu, ya Allah. Amin."

Philip David Wickham (35) lahir di keluarga Kristen. Anak kedua dari tiga bersaudara ini memulai aktif dalam musik ketika usianya masih 13 tahun, ia memimpin pujian di ibadah pemuda. Ayah Phil juga seorang *worship leader* (WL), orangtuanya juga merupakan anggota dari *Jesus Movement Band Parable*. Bahkan kakak laki-laknya, Evan Wickham juga seorang musisi Kristen, dan sekarang telah melayani sebagai pastor di Park Hill Church, San Diego, California.

Orangtua Phil mendorongnya untuk mempelajari lagu dan musik rohani yang populer agar akhirnya ia bisa menulis sendiri lagu rohani dengan musik populer. Phil mulai *full-time* dalam karir musiknya dengan tour di California dan meluncurkan album rohani pertamanya pada tahun 2003. Konsistensinya dalam musik populer Kristen membuatnya disebut *Contemporary Christian Musician*.

Musik dapat membuat seseorang menjadi tenang atau bersemangat, anggun atau kasar, rasional atau emosional yang tak terkendali. Dapat dikatakan, musik memiliki nilai moral baik dan jahat.

Musik dapat dianalogikan sebagai sebuah pisau. Sebagaimana pisau bila digunakan dengan benar akan banyak membantu ketika mengolah masakan di dapur. Namun, pisau juga dapat membahayakan bila digunakan untuk melakukan kejahatan. Musik juga bisa menjadi seperti sebilah pisau yang dapat merusak para pendengarnya. Banyak kasus kriminalitas terjadi akibat lirik musik yang tidak baik.

Bila saat ini kita sedang merasakan hari yang begitu berat, penat, kurang menggairahkan dan cenderung membuat sakit kepala, mari bernyanyi dan dengarkan musik-musik rohani yang membangun dan membangkitkan semangat dan gairah kehidupan. Semangat saudaraku!

Senin, 21 November 2022

KEHIDUPAN YANG BERBUAH

Yohanes 4:22-26; 15:7-8



Ayat

Yohanes 4:23.

Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 14-16; Ibrani 11:1-19

Doa

"Tuhan Yesus, ajarkanku untuk tetap menjaga persekutuan dengan-Mu supaya kami tetap berbuah. Amin."

Kita harus berbuah. Kita baru dapat membuktikan, bahwa kita telah dibersihkan oleh firman saat kita menghasilkan buah yang membawa kita kepada pengudusan. Dari seorang Kristen kita mengharapkan Kekristenan yang sejati yaitu buah. Inilah yang dimaksudkan dengan buah itu: pembawaan dan sifat kristiani, kehidupan dan perilaku kristiani, bakti dan rancangan kristiani. Kita harus menghormati Allah dan berbuat kebajikan, serta memberi teladan dalam hal kesucian dan kuasa agama yang kita peluk. Inilah yang dimaksudkan dengan menghasilkan buah. Sebagai orang Kristen, murid-murid Kristus harus berbuah dalam segala buah-buah kebenaran, harus setia dalam menyebarkan kebaikan yang dihasilkan akibat mengenal Kristus.

Buah-buah yang dihasilkan oleh para rasul, misalnya dalam ketekunan mereka mengerjakan tugas mereka, akan mendatangkan kemuliaan bagi Allah melalui pertobatan jiwa-jiwa dan persembahan jiwa-jiwa itu terhadap-Nya. Buah-buah Kekristenan dari seluruh orang percaya dalam lingkup yang lebih kecil juga menjadi kemuliaan bagi Allah. Berkat pekerjaan baik hebat yang dilakukan oleh orang-orang Kristen, membawa banyak orang untuk memuliakan Bapa kita yang ada di dalam sorga. Semakin banyak buah yang kita hasilkan dan semakin berlimpah kita berbuat baik, semakin besar pula Ia dimuliakan.

Supaya berbuah, kita harus tinggal di dalam Kristus, harus menjaga persekutuan kita dengan-Nya melalui iman dan berbuat semampu kita dalam beribadah untuk menjaga kelangsungan persekutuan tersebut.

Selasa, 22 November 2022

TEKANAN ITU BAIK

Mazmur 119:67-72



Ayat

Mazmur 119:71.

Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 17-18; Ibrani 11:20-40

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku tertindas itu baik, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu. Amin."

John Willard Marriott, yang lahir 17 September 1900 dan meninggal 13 Agustus 1985, adalah seorang pengusaha kenamaan dari Amerika Serikat. Ia merupakan pendiri dari Marriott International, perusahaan induk dari perusahaan ramah tamah terbesar, rantai hotel, dan pelayanan makanan. Ada kalimat bijak yang terkenal dari JW Marriott, yaitu, "Kayu yang baik tidak tumbuh dengan mudah; semakin kencang angin, semakin kuatlah pohon." Artinya sebuah pohon kayu akan terlihat kualitasnya ketika mampu berdiri kuat di tengah terpaan angin.

Tekanan, penindasan, masalah, kesulitan, penderitaan dan sebagainya adalah bentuk proses yang terkadang Tuhan iijinkan untuk kita jalani. Ketika diperhadapkan dengan proses itu kebanyakan dari kita akan mengeluh, marah, kecewa, putus asa, protes, menyalahkan orang lain, menyalahkan keadaan dan bahkan menyalahkan Tuhan. Sadar atau tidak, semuanya itu adalah salah satu cara yang dipakai Tuhan untuk menegur kita, melatih iman kita dan membentuk kita supaya menjadi pribadi yang berkualitas.

Namun, semuanya bergantung pada cara setiap orang dalam menyikapinya. Bila kita melihat dari sisi positif, tekanan semakin menyadarkan kita akan keterbatasan kita. Hal itu akan mendorong kita untuk mencari Tuhan dan berharap hanya kepada Tuhan. Kita yang sebelumnya hidup menyimpang dari jalan-jalan Tuhan, kini mulai belajar memiliki penyerahan diri penuh dengan kehendak Tuhan. Jadi, selalu ada maksud yang Tuhan ingin sampaikan melalui keadaan yang mungkin tidak menyenangkan dan sangat menyakitkan secara daging. Tujuannya supaya kita semakin menyadari bahwa selama ini kita telah jauh meninggalkan Tuhan dan hidup sekehendak hati.

Tekanan-tekanan dalam kehidupan akan membentuk kita menjadi pribadi yang tidak mudah rapuh, semakin kuat dan berkenan di pemandangan Tuhan!

Rabu, 23 November 2022

KRISIS IDENTITAS

I Samuel 1:1-20



Ayat

I Samuel 1:7.

Demikianlah terjadi dari tahun ke tahun; setiap kali Hana pergi ke rumah TUHAN, Penina menyakiti hati Hana, sehingga ia menangis dan tidak mau makan.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 19-20; Ibrani 12

Doa

"Tuhan Yesus, aku mau membangun keberhargaan diriku dengan merenungkan dan menghidupi perkataan-Mu setiap waktu. Amin."

Krisis ekonomi menjadi topik yang sering kita dengar hari-hari ini. Namun, ada sebuah krisis yang juga menyedihkan dan telah berlangsung cukup lama, yaitu: krisis identitas.

Krisis identitas adalah krisis dalam kehidupan seseorang ketika ia gagal memahami siapa dirinya dengan benar. Krisis identitas akan menyebabkan banyak konflik terjadi dalam kehidupan seseorang. Orang yang gagal memahami dirinya dengan benar juga tidak akan mampu untuk memahami orang lain.

Firman Tuhan yang kita baca hari ini mengisahkan tentang kehidupan seorang wanita bernama Hana. Ia mengalami krisis identitas ketika ia meletakkan keberhargaan dirinya kepada kemampuannya untuk memiliki anak. Seolah hidupnya lebih baik atau lebih buruk karena apa yang dikatakan orang terhadapnya. Banyak orang saat ini pun sangat terganggu dengan komentar orang tentang dirinya, padahal keberhargaan kita tidak ditentukan oleh penampilan atau apa yang kita miliki.

Jangan membangun keberhargaan yang keliru dan jangan mencarinya di tempat yang salah. Kita berharga karena kita mengenal dan dikenal Tuhan. Tanpa ditambah apa pun, Anda dan saya sudah berharga karena Kristus sudah menebus kita dengan nyawa-Nya dengan sempurna.

Mari, bangun keberhargaan diri yang benar di dalam Dia. Bukan apa kata orang tetapi apa yang Tuhan katakan tentang Anda. Maka Anda akan dapat berelasi baik dengan orang lain, memiliki emosi yang stabil, penuh syukur, dan akhirnya dapat berfungsi maksimal seperti yang Allah telah rancangkan atas hidup Anda.

Kamis, 24 November 2022

BERAKAR

Mazmur 92:12-15



Ayat

Mazmur 92:12.

Orang benar akan bertunas seperti pohon korma, akan tumbuh subur seperti pohon aras di Libanon;

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 21-22; Ibrani 13

Doa

"Kami mau berakar kuat di dalam kebenaran firman-Mu, ya Allah. Amin."

Untuk membangun kembali keberhargaan yang benar sesuai dengan firman Tuhan, bukanlah perjalanan yang mudah dan instan. Dosa, trauma dan luka masa lalu, pola pengasuhan, dan lingkungan budaya, semua itu telah bertahun-tahun membentuk pola pikir yang salah dalam diri seseorang, dan ini tidak serta merta langsung berubah ketika ia menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Seseorang yang hendak membangun keberhargaan yang benar harus hidup berakar di dalam Kristus. Kalau kita bicara tentang pohon, maka akar memiliki peranan yang sangat penting untuk keberlangsungan hidupnya dan bagaimana buah akan dihasilkan olehnya.

Ada 3 sifat akar yang perlu kita ketahui. Pertama, akar tidak kelihatan. Apa yang tidak terlihat orang banyak, yaitu bagaimana kehidupan doa, penyembahan dan perenungan firman Tuhan di kamar Anda adalah bagian yang sangat krusial dalam hidup Anda dan saya. Kita dapat merekayasa buah dengan menempelkan buah palsu di sebuah pohon, tapi pasti akan terlihat kepalsuannya.

Kedua, akar adalah tempat penyimpanan bahan makanan yang diperlukan oleh pohon. Jika Anda dan saya tidak memiliki akar yang sehat, di mana kita dapat menyimpan semua makanan yang diperlukan untuk kehidupan rohani kita, maka cepat atau lambat kita akan mati secara rohani. Kehidupan yang kering dan tidak menjadi berkat bagi semua orang yang ada di dekat kita.

Ketiga, akar adalah penopang yang kuat bagi pohon itu untuk tetap dapat berdiri tegak. Semakin dalam akarnya, maka ia akan semakin kuat berdiri meski diterjang angin topan yang kuat. Badai hidup dan gempuran nilai duniawi yang sesat akan selalu ada, karenanya pastikan kita berakar kuat di dalam Kristus, agar kita tetap dapat terus berbuah bagi Allah.

Jumat, 25 November 2022

BELENGGU

Efesus 4:26-32



Ayat

Efesus 4:31.

Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 23-24; Yakobus 1

Doa

"Tuhan Yesus, kami berkomitmen untuk selalu mengampuni dan berdamai dengan semua orang agar damai sejahtera-Mu limpah dalam hidup kami. Amin."

Pengampunan, topik yang sangat sering dikhotbahkan, tetapi sulit dilakukan baik oleh yang mendengar juga bahkan oleh pribadi yang mengkhobatkannya. Mengapa? Jawaban paling masuk akal adalah karena harga diri seseorang yang telah terkoyak karena perbuatan orang lain, sehingga sulit sekali untuk rela memaafkan juga mengucapkan kata maaf. Padahal di dalam hidup berelasi dengan orang lain, hampir selalu terjadi kesalahpahaman, konflik, dan perbedaan yang dapat menyebabkan luka hati.

Untuk dapat mengampuni secara total kita harus mengubah cara pandang kita yang salah tentang manusia dan menggantinya sesuai dengan firman Tuhan. Roma 3:23, "Semua orang sudah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah." Semua orang artinya termasuk Anda dan saya. Kita pun adalah orang yang membutuhkan pengampunan. Jadi, mengapa kita merasa berhak menghukum orang lain tanpa ampun?

Mengampuni adalah pintu di mana damai sejahtera dapat masuk dalam hidup kita. Jadi jika kita rindu untuk hidup berbahagia dan penuh damai, milikilah komitmen untuk selalu memilih untuk mengampuni dan meminta ampun setiap kali konflik dengan sesama kita terjadi. Pengampunan tidak menjadikan Anda lemah, sebaliknya justru kuat. Karena lebih mudah untuk membenci atau berlaku arogan dengan merasa benar daripada mengampuni atau mengucapkan kata maaf.

Berhentilah membelenggu diri Anda sendiri dalam penjara kemarahan, kepahitan, kebencian dan kesombongan. Kunci penjara itu ada di tangan Anda. Ketika kita memilih untuk rela mengampuni dan meminta maaf, berarti kita sedang membuka pintu penjara dalam hati kita.

Sabtu, 26 November 2022

NOT RESPONDING

Filipi 4:10-20



Ayat

Matius 11:17.

Kami meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak menari, kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak berkabung.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 25-26; Yakobus 2

Doa

"Ajar kami untuk merespons kehadiran-Mu, ya Allah. Amin."

Allah datang ke dalam kehidupan manusia secara menyeluruh. Ia ada saat senang dan susah; melindungi dan memberkati, menemani dan menguatkan, membimbing dan mengarahkan. Kehadiran Allah sering tidak dipikirkan atau tidak disadari oleh manusia, sehingga ia sendiri tidak mampu mengenali keadaannya. Tidak menari kala mendengar seruling dan tidak berkabung ketika mendengar kidung duka menggambarkan orang yang tidak mampu mengekspresikan kebahagiaan yang dialaminya dan sebaliknya tidak tahu keadaannya yang sebenarnya menyedihkan untuk berubah ke arah yang lebih baik.

Orang yang gagal mengenal dirinya juga akan kehilangan respons sosial di mana ia berada sehingga tidak mampu menentukan yang tepat dalam keadaan bersama yang terjadi. Ibarat *handphone* yang di layarnya selalu muncul tulisan *not responding*. Allah ingin manusia merespons kehadiran Allah dalam hidupnya sehingga ia mampu mengenali dirinya dan merespons dengan cepat setiap perkara yang ada, serta mengambil tindakan yang tepat untuk menemukan jalan keluar.

Ekspresikan dirimu dengan benar bersama Allah sebab bersama-Nya orang bisa menari atau berkabung, tetapi jiwanya tetap kuat dan sentosa. Dalam segala keadaan mampu memberi respons yang baik, untuk kemuliaan Tuhan.

"Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan." (Filipi 4:12).

Minggu, 27 November 2022

NIKMATI PROSESNYA

Roma 9:20-29



Ayat

Roma 9:20.

Siapakah kamu, hai manusia, maka kamu membantah Allah? Dapatkah yang dibentuk berkata kepada yang membentuknya: "Mengapakah engkau membentuk aku demikian?"

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 27-28; Yakobus 3

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya perbuatan tangan-Mu dalam hidupku. Ajar aku untuk taat dan menikmati proses yang Kau lakukan dalam hidupku. Amin."

Allah adalah sang pencipta segala sesuatu, termasuk manusia adalah makhluk ciptaan-Nya. Bacaan kita hari ini menggambarkan otoritas Allah yang diumpamakan seperti seorang penjunan yaitu pembuat tembikar, yang berkuasa atas tanah liat yang dibentuknya. Dalam beberapa bagian Alkitab, hal ini disebutkan beberapa kali dalam Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Sosok pembuat tanah liat diperkenalkan oleh Yesaya dan Yeremia dan juga dikutip dalam bagian yang kita baca.

Ini menunjukkan betapa pentingnya agar kita menyadari kedaulatan Allah atas hidup kita. Sebagai pencipta, Allah berhak membentuk kita, persis seperti tembikar di tangan penjunan. Adakalanya tembikar itu rusak, dan penjunan membentuknya ulang menjadi barang yang lain. Tentu saja tembikar tidak bisa protes mengapa penjunan harus melakukan beberapa penyesuaian bentuk yang dikehendaki dan dipandang baik olehnya.

Hal yang berbeda terjadi dengan manusia, yaitu sebagai makhluk ciptaan Allah. Manusia yang memiliki kehendak bebas, seringkali membantah atau menolak terhadap apa yang Allah kehendaki. Hal ini sama dengan tembikar yang berontak atau menolak bentuk yang dibuat sang penjunan. Jika itu terjadi, maka proses pembentukan yang Allah lakukan dalam hidup kita akan memakan waktu semakin lama. Oleh sebab itu, bila ada proses pembentukan Allah yang belum selesai dalam hidup kita, lebih baik berserah saja dalam kedaulatan-Nya. Jangan keraskan hati kita. Ketaatan akan meringan dan mempercepat proses yang sedang dilakukan Allah. Keras hati akan memperberat proses yang harus kita lalui. Semakin kita berkeras, semakin lama waktu menyelesaikannya. Percayalah Allah akan membuat segala sesuatu indah pada waktu-Nya. Kita akan tersenyum setiap melihat pelangi di balik hujan badai sekalipun.

Senin, 28 November 2022

MENGAWALI DAN MENGAKHIRI DENGAN ALLAH

2 Tawarikh 16



Ayat

2 Tawarikh 16:9.

Karena mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia. Dalam hal ini engkau telah berlaku bodoh, oleh sebab itu mulai sekarang ini engkau akan mengalami peperangan.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 29-31; Yakobus 4

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, beri aku hati mengasihi Engkau sampai akhir hidupku. Amin."

Raja Asa melanjutkan kepemimpinan atas kerajaan Yehuda setelah kematian Raja Abia. Dalam kepemimpinannya, ia melakukan apa yang benar di mata Tuhan. Raja Asa menghancurkan tempat-tempat penyembahan berhala dan membawa persembahan yang kudus di hadapan Allah, sehingga Allah melimpahkan keamanan dan kemenangan selama tiga puluh lima tahun masa pemerintahannya.

Pada tahun pemerintahannya yang ke tiga puluh enam, dalam peperangan melawan Kerajaan Israel, Raja Asa menghubungi Raja Aram dan bekerja bersamanya untuk melawan Kerajaan Israel. Benar saja Raja Aram berhasil memukul kalah Kerajaan Israel. Sesuatu yang sepertinya adalah sebuah hikmat yang baik yang dilakukan oleh Raja Asa, tetapi sesungguhnya hikmat tersebut lahir dari cara berpikirnya sebagai manusia.

Dalam hidup kita, terkadang kita memulai dengan hebat bersama Allah dan mengalami kemenangan demi kemenangan. Namun, dari para pendahulu, kita bisa belajar janganlah kemenangan dan posisi kita yang semakin hebat menggantikan kebergantungan kita kepada Tuhan. Ketika kita merasa menang, benar, nyaman dan aman. Kita tidak menyadari mulai merasa mampu tanpa Tuhan. Teruslah bergantung pada Allah dengan meminta Allah tetap memurnikan motivasi dan hikmat kita dalam setiap langkah hidup kita.

Jangan meninggalkan kasih mula-mula kita pada Allah, ketika kita mulai merasa mampu. Tetaplah menjadi bejana yang rindu melakukan kehendak-Nya, karena mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati kepada-Nya. Memulai dengan Allah dan menjadi kuat, kemudian mengakhiri pertandingan juga dengan Allah dan tetaplah jadi kuat!

Selasa, 29 November 2022

SETIA SAMPAI AKHIR

Mazmur 142



Ayat

Ibrani 3:6.

Tetapi Kristus setia sebagai Anak yang mengepalai rumah-Nya; dan rumah-Nya ialah kita, jika kita sampai kepada akhirnya teguh berpegang pada kepercayaan dan pengharapan yang kita megahkan.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 32-33; Yakobus 5

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau setia mengerjakan keselamatan daripada-Mu. Amin."

Firman Tuhan yang kita baca hari ini mengandung pernyataan bersyarat yang perlu menjadi perhatian semua orang percaya dan sekaligus mengingatkan kita semua, bahwa keselamatan kita pun bersyarat. Dikatakan bahwa Kristus adalah kepala rumah dan orang percaya adalah rumah-Nya. Allah telah mengutus Yesus kepada kita dan menjadikan-Nya Imam Besar bagi kita. Dan Yesus setia kepada Allah seperti Musa. Ia melakukan semua pekerjaan yang dikehendaki Allah di rumah-Nya.

Musa selalu setia di rumah Allah seperti seorang hamba. Ia telah menyampaikan yang hendak diberitahukan Allah pada masa yang akan datang. Namun, pernyataan ini tidak berhenti sampai di situ saja. Pernyataan ini dilanjutkan dengan sebuah persyaratan, bila kita tetap teguh sampai pada akhirnya.

Peringatan untuk tetap teguh adalah sebuah penanda bahwa hidup orang percaya tidaklah sesederhana garis lurus, demikian juga dengan keselamatan yang adalah hadiah bagi mereka yang percaya merupakan hal yang harus dijaga dan dikerjakan dengan sungguh. Dengan kata lain, firman ini ingin mengingatkan akan banyaknya gangguan, godaan dan pergumulan yang dapat menggoncang keteguhan orang percaya. Harus ada usaha yang dilakukan setiap orang percaya agar ditemui tetap teguh sampai akhirnya.

Dengan demikian kita tidak serta merta dapat berbuat seenaknya meskipun keselamatan sudah dijamin. Bila kita sudah mengerti firman dan aturan sorgawi, namun masih tetap menyimpang dan berbuat dosa, maka kita harus berhadapan dengan didikan Tuhan. Bila kita rela bekerja sama dengan Roh Kudus untuk tekun dalam menjalani iman dan kekudusan, pasti jaminan keamanan dan penyertaan-Nya akan terus ada menyertai kita. Tetaplah teguh dalam iman dan pengharapan yang kita terima agar kasih setia-Nya terus mengalir sampai akhirnya.

Rabu, 30 November 2022

JANJI SEORANG JURUSELAMAT

Kejadian 3:1-24



Ayat

Kejadian 3:15.

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.

Ayat Bacaan Setahun

Yehezkiel 34-35; 1 Petrus 1

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku bersyukur untuk janji-Mu. Juruselamat yang menyelamatkan aku dari hukuman maut. Amin."

Dunia yang diciptakan Allah adalah dunia yang sempurna. Namun, kenyataan hari ini, dunia kita penuh dengan masalah. Kesempurnaan ciptaan Allah itu menghilang sejak nenek moyang manusia jatuh ke dalam dosa. Sejak saat itu manusia terikat kuasa dosa. Untuk jalani hidup pun menuntut perjuangan yang terkadang teramat keras. Penyakit pun menyertainya sepanjang hidupnya.

Namun Allah hakikatnya adalah kasih. Allah merancang jalan keselamatan. Tindakan terutama Allah yaitu mengutus Juruselamat untuk memulihkan keadaan manusia. Sejak peristiwa pengusiran manusia dari taman Eden, Iblis senantiasa merongrong umat manusia. Namun, Allah menyatakan saat masih di taman Eden itu bahwa keturunan perempuan itu yang akan meremukkan kepala Iblis. Inilah janji tentang Juruselamat itu. Janji itu diteguhkan sepanjang sejarah dan tercatat rapih di dalam Alkitab.

Para nabi yang diutus Allah selain untuk menegur, mendorong, dan mengajak umat manusia untuk hidup dalam ketaatan kepada Allah, mengingatkan juga secara langsung ataupun dengan gambaran kepada janji di taman Eden itu. Tindakan terutama Allah bukan mengutus para nabi melainkan mengutus Juruselamat. Hal ini dikarenakan sejak nenek moyang manusia jatuh ke dalam dosa, manusia tidak memiliki daya untuk menyelamatkan diri. Hal itu sudah tergambar sejak di taman Eden. Adam dan Hawa mencoba menutupi aibnya dengan merangkai daun-daun ara sebagai penutup ketelanjangannya.

Juruselamat yang dijanjikan sebagai keturunan perempuan yang akan meremukkan kepala ular itu harus mengalami penderitaan yaitu tumit-Nya diremukkan Iblis. Inilah gambaran penderitaan dan pengorbanan di atas salib itu. Juruselamat itu adalah Tuhan Yesus yang jadi Juruselamat bagi segenap manusia.



Oleh: Pdp.Dr. Ferry Simanjuntak

Pertemuan

1

Segenap Hidupku adalah Penyembahan
(Rm. 12:1-2; Mzm. 145:1-3)

Pendahuluan

Banyak orang Kristen mengidentikkan menyembah dengan sekedar menyanyikan lagu-lagu dalam kebaktian gereja. Padahal, itu hanya satu aspek kecil saja dari penyembahan. Sebenarnya apa pun yang kita lakukan asal kita melakukannya untuk kemuliaan Tuhan adalah penyembahan.

Isi

Menurut Roma 12:1-2, penyembahan berarti mempersembahkan seluruh kehidupan untuk memuliakan Tuhan. Contoh:

1. Saat kita bekerja dan pekerjaan kita memuliakan Tuhan, itu adalah penyembahan.
2. Saat kita sekolah dan kita memuliakan Tuhan itu adalah penyembahan.
3. Saat seorang ibu mendidik anak-anaknya dan mengurus rumah dan Tuhan dimuliakan, itu adalah penyembahan.

Kesimpulan

Penyembahan tidak terbatas hanya pada ibadah di gereja, tetapi seluruh totalitas kehidupan kita setiap hari. Apa pun yang kita lakukan dan Tuhan dimuliakan melaluinya, itu adalah penyembahan.

Pertanyaan Diskusi:

1. Menurut Anda, mengapa segala sesuatu yang kita lakukan, jika itu memuliakan Tuhan disebut sebagai penyembahan!
2. Tuhan menciptakan kita adalah untuk kemuliaan-Nya, mintalah setiap anggota cell menyebutkan 1 tindakan sederhana yang bisa mereka lakukan sebagai penyembahan kepada Tuhan!



Pertemuan

2

Pribadi yang Memuji dan Menyembah
(Mzm. 150; Dan. 3:28-29)

Pendahuluan

Mengenal orang yang kita puji itu penting. Apakah mungkin kita memuji orang yang belum kita kenal secara pribadi? Tentu saja mungkin. Memuji orang yang belum kita kenal secara pribadi dapat terjadi karena kita mengetahui pribadi mereka melalui media atau cerita orang lain.

Namun berbeda halnya ketika kita memiliki pengalaman langsung bersama seseorang, maka pujian yang kita berikan itu autentik, sehingga terasa lebih hangat. Misalnya: kita memuji pembimbing rohani karena teladan hidupnya. Kata-kata sederhana yang mengandung pengalaman pribadi yang nyata memiliki dampak yang lebih *powerfull*.

Isi

Penyembahan yang dilakukan Sadrak, Mesakh, dan Abednego menjadi *powerfull*, sehingga berdampak pada orang-orang di sekitar mereka (Dan. 3:28-29). Termasuk raja Nebukadnezar akhirnya sadar, bahwa Allah yang disembah mereka adalah Allah yang benar. Penyembahan yang autentik adalah penyembahan yang lahir dari pengalaman yang bersifat pribadi dengan Tuhan. Tuhan menghendaki kita menjadi pribadi yang demikian.

Kesimpulan:

Penyembahan bukan sekedar ritual, melainkan suatu pengalaman autentik yang bersifat pribadi dengan Tuhan. Jadilah pribadi yang memuji dan menyembah Tuhan karena pengalaman autentik dengan Tuhan.

Pertanyaan Diskusi:

1. Menurut Anda, apakah bedanya antara orang yang menyembah hanya menaikkan lagu-lagu saja dengan mereka yang menyembah karena telah memiliki pengalaman autentik dengan Tuhan!
2. Doakanlah setiap anggota cell Anda, agar mereka memiliki pengalaman yang autentik dengan Tuhan di dalam kehidupan mereka sehari-hari!



Pertemuan

3

Panjatkan Mazmur & Pujian dengan Segenap Hati
(Ef. 5:18-21; Kol. 3:15-17)

Pendahuluan

Tuhan menghendaki agar mazmur, pujian dan penyembahan kita dilakukan dengan segenap hati. Apa ciri-ciri bermazmur, memuji dan menyembah Tuhan dengan segenap hati?

Isi

Ada 3 ciri pujian dan penyembahan yang dilakukan dengan segenap hati:

1. Ketika kita memuji dan menyembah Tuhan dengan penuh semangat dan gairah.
2. Ketika kita memuji dan menyembah Tuhan dengan penuh penghayatan.
3. Ketika kita memuji dan menyembah Tuhan dalam segala keadaan, bukan saat senang dan diberkati saja.

Kesimpulan

Pujian dan penyembahan yang dilakukan sekedar di mulut saja bukanlah pujian dan penyembahan yang sejati. Bila kita memuji dan menyembah Tuhan dengan segenap hati, pastilah kita akan melakukannya dengan semangat dan gairah, dengan penuh penghayatan dan dalam segala keadaan.

Pertanyaan Diskusi:

1. Mintalah setiap anggota cell menyampaikan pengalaman mereka, apa dampak positif yang mereka lakukan ketika mereka memuji dan menyembah Tuhan dengan segenap hati!
2. Mintalah setiap anggota cell memberi contoh praktis bagaimana memuji dan menyembah Tuhan di dalam segala keadaan!



Pertemuan

4

Kehidupan yang Berbuah Merupakan Penyembahan yang Benar (Yoh. 4:22-26; Yoh. 15:7-8)

Pendahuluan

Pada akhirnya setiap penyembahan yang benar akan membuat hidup kita berbuah.

Isi

Beberapa buah dari penyembahan yang benar kepada Tuhan antara lain:

1. Perubahan hidup.

Seperti perempuan Samaria yang hidup di dalam dosa namun kemudian bertobat.

2. Kesukaan membawa jiwa bagi Tuhan.

Seperti perempuan Samaria yang membawa banyak orang kepada Tuhan.

3. Persekutuan yang semakin akrab dengan Tuhan.

Orang yang menyembah Tuhan pasti semakin merasakan hubungan yang semakin intim dengan Tuhan.

Kesimpulan

Dampak penyembahan yang benar akan terlihat dengan nyata di dalam kehidupan kita. Ketika kita menyembah Allah dengan benar kita akan diubah menjadi semakin serupa dengan Dia dalam sifat dan karakter; kita akan semakin memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan dan kita akan semakin senang membawa jiwa kepada Tuhan.

Pertanyaan Diskusi:

1. Mintalah 2 atau 3 anggota cell menceritakan di bidang-bidang manakah mereka semakin berubah akhir-akhir ini sebagai akibat penyembahan mereka kepada Tuhan!
2. Berdoalah bagi setiap anggota cell, agar mereka semakin merasakan hubungan yang intim dengan Tuhan melalui penyembahan mereka setiap hari!



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Edisi : November 2022

PUJIAN



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id

www.gbipasko.com

 [@gbipasirkoja](https://www.instagram.com/gbipasirkoja)

 [@abi_pasko39bdg](https://www.instagram.com/abi_pasko39bdg)



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly
Mieke Dewi Meinar

Art Director

Josafat Yohan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Selasa, 01 November 2022

Lebah, Hewan yang Penting

Ayat

TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu.

Kejadian 2:15

Doa

Tuhan Yesus, aku mau melakukan tugas dari-Mu. Aku mau menjaga dan memelihara lingkunganku. Amin.

Sore hari ayah dan Sion melewati taman kota.

"Ayah, ada sarang lebah di atas pohon di taman kota itu. Lebah itu kan berbahaya," ujar Sion sambil menunjuk ke arah sarang lebah yang tergantung di sebuah pohon.

"Lebah adalah salah satu hewan terpenting di Bumi. Ini karena lebah membantu penyerbukan tumbuhan, sehingga tumbuhan bisa berkembang biak. Tumbuhan adalah sumber makanan bagi makhluk hidup lainnya. Hasil penyerbukan adalah buah yang bisa kita nikmati. Lebah juga menghasilkan madu yang menyehatkan manusia," kata ayah.

"Betul, Yah. Lebah memang hebat, sekalipun lebah itu berbahaya," kata Sion.

"Jika kamu melihat sarang lebah yang menggantung di pohon, jangan ganggu sarang itu, ya. Karena lebah sangat melindungi sarangnya dan bisa menyerangmu. Lebah sangat melindungi sarangnya karena itu adalah tempat tinggal dan tempat penyimpanan madu bagi semua lebah-lebah, yang disebut koloni," kata ayah mengingatkan.

"Iya, Ayah. Lebah memang berbahaya, tetapi lebah sangat bermanfaat bagi kita. Oleh sebab itu, kita harus tetap menjaga dan memeliharanya," ujar Sion.





Sarang Lebah

Ayat

Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah Ia berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuat-Nya itu.

Kejadian 2:3

Doa

Tuhan Yesus, aku kagum dengan berkat-Mu untuk ciptaan-Mu. Amin.

"Hebat, ya. Lebah bisa membuat madu," ujar Sion.

"Lebah juga punya kehebatan tersendiri, yaitu lebah selalu membangun sarang dengan struktur yang sama bentuknya. Strukturnya selalu berbentuk segi enam atau heksagon," kata ayah.

"Mengapa lebah membangun sarang dengan bentuk segi enam ini, Yah?" tanya Sion.

"Di dalam sarangnya, lebah membangun struktur yang sesuai untuk fungsinya itu. Saat peternak lebah mengambil madu, kita bisa melihat struktur di dalam sarang lebah. Meski terlihat seperti lingkaran, sebenarnya itu adalah ruang-ruang berbentuk segi enam yang berjejer rapi. Lebah membutuhkan tempat yang bisa menyimpan nektar dari bunga tumbuhan yang diambilnya. Tempat itu nantinya akan menjadi tempat penyimpanan nektar yang akan diolah menjadi madu. Jangan lupa juga, dalam koloni lebah ada banyak sekali anggota lebah yang tinggal di sana. Agar bisa menjadi solusi yang bisa memenuhi kebutuhan lebah, dibangunlah ruang-ruang kecil di dalam sarang lebah. Ruang itu harus cukup untuk seekor lebah dan bisa jadi tempat menyimpan nektar juga," jelas ayah.

"Wah, memang Allah memberkati ciptaan-Nya, ya," ujar Sion.



BAHAN SARANG

Ayat

Ada empat binatang yang terkecil di bumi,
tetapi yang sangat cekatan:

Amsal 30:24

Doa

Tuhan Yesus, betapa ajaibnya ciptaan
Tuhan. Engkau Allah yang ajaib. Amin.

"Untuk membuat sarang, lebah tidak bisa memanfaatkan benda-benda seperti yang digunakan burung atau mamalia. Namun, lebah memproduksi wax atau zat lilin. Untuk memproduksi wax butuh waktu. Setidaknya, lebah harus mengonsumsi sekitar 240 militer madu untuk bisa memproduksi 30 militer wax. Karenanya, lebah harus berhemat bahan pembuatan sarangnya.

Lebah pun membentuk ruangan yang cukup luas untuk menyimpan madu tetapi tidak membutuhkan banyak wax. Jika ruangan di dalam sarang lebah dibentuk lingkaran, maka akan ada sisa ruang yang tidak terpakai di antara lingkaran-lingkaran yang padat. Karenanya, lebah membangun ruang-ruang di dalam sarangnya dengan bentuk heksagon atau segi enam, yang memaksimalkan luas ruangan dan tidak menghabiskan banyak wax. Segi enam memiliki struktur yang mirip dengan lingkaran, dibandingkan dengan segi tiga, segi empat, atau segi lima. Namun, bedanya, segi enam yang disusun tidak menyisakan ruang seperti lingkaran, sehingga penggunaan wax jadi lebih efektif," kata ayah.

"Ternyata, lebah juga bisa jadi arsitek andal," ujar Sion.

Adik-adik, hebat ya. Allah menciptakan lebah yang cekatan, bisa membangun rumahnya sendiri dengan perhitungan yang cermat.

Peduli

Ayat

Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik.

Ibrani 10:24

Doa

Tuhan Yesus, aku mau memperhatikan temanku. Amin.

Saatnya istirahat, anak-anak bermain di taman bermain. Andy dan Tama sedang asyik bermain pasir.

"Aku mau buat gedung yang tinggi sekali. Kamu mau bantu aku?" tanya Andy.

"Boleh saja," jawab Tama.

"Kalau begitu, tolong ambilkan ember dan sekop ya," ucap Andy.

"Ini ember dan sekopnya. Ayo kita buat istana yang tinggi sekali!" seru Tama.

Tidak terasa waktu bermain sudah habis. Tibalah saatnya makan bersama.

"Ayo anak-anak, bereskan mainan dan cuci tangan, ya," ucap Ibu Guru.

Setelah merapikan mainannya, anak-anak berbaris tertib untuk mencuci tangan.

Tiba-tiba, Andy berteriak, "Ibu Guru, Tama enggak ada!"

Ibu Guru menoleh ke arah Andy dan melihat barisan anak-anak. Lalu Ibu Guru berkata, "Andy, tolong lihat di kelas ya," ucap Ibu Guru.

"Baik, Ibu," jawab Andy.

Andy segera berlari menuju kelas. Ternyata, Tama sedang membuka bekal dan siap menyantapnya.

"Tama, stop! Memangnya kamu sudah cuci tangan?" tanya Andy.

"Belum," jawab Tama.

Tiba-tiba, Andy langsung merebut bekal Tama sambil berkata, "Jangan dimakan! Ayo, kita cuci tangan dulu, Tama!"

Adik-adik, Andy sangat peduli terhadap Tama, temannya.



Sabtu, 05 November 2022

Cuci Tangan

Ayat

Kami juga menasihati kamu, saudara-saudara, tegorlah mereka yang hidup dengan tidak tertib, hiburlah mereka yang tawar hati, belalah mereka yang lemah, sabarlah terhadap semua orang.

1 Tesalonika 5:14

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku hidup tertib.
Amin.

Andy dan Tama rebutan bekal Tama.

"Ada apa, anak-anakku sayang?" tanya Ibu Guru.

"Ibu Guru, Andy merebut bekalku, hampir saja tumpah!" seru Tama kesal.

"Bukan begitu, Bu. Tadi Tama mau makan, tapi belum cuci tangan. Tangan Tama 'kan kotor habis bermain pasir. Nanti kumannya masuk ke perut Tama," jawab Andy.

"Oh begitu. Tama lupa belum mencuci tangan, ya? Sebelum makan, kita harus cuci tangan dulu ya, Sayang," jelas Ibu Guru kepada Tama.

"Baik, Bu," jawab Tama.

"Andy peduli dan sayang dengan temannya. Andy tidak mau Tama sakit perut. Lain kali, Andy bilanganya baik-baik, ya," kata Ibu Guru, "Nah, sekarang kalian berbaikan ya."

Andy dan Tama saling memaafkan. Sesudah mencuci tangan dan berdoa, Tama dan Andy mulai makan bekalnya bersama-sama. Saat makan bersama, Ibu Guru berpesan kepada anak-anak agar membiasakan cuci tangan dengan sabun, sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Mencuci tangan yang benar agar terhindar dari kuman dan penyakit.



Memperiapkan Jalan Bagi Tuhan

Ayat

. Karena tentang dia ada tertulis: Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan-Mu di hadapan-Mu.
Matius 11:10

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya akan jalan Tuhan.
Amin.

Adik-adik, Tuhan Yesus menjelaskan tentang Yohanes Pembaptis kepada murid-murid-Nya, bahwa Yohanes Pembaptis adalah utusan Allah untuk mempersiapkan jalan bagi pelayanan Tuhan Yesus. Yohanes Pembaptis lebih besar daripada setiap orang, tetapi orang yang paling kecil dalam Kerajaan Allah, lebih besar daripadanya. Sejak Yohanes Pembaptis datang hingga sekarang, Kerajaan Allah sudah mengalami kemajuan dengan pesat. Ada orang-orang yang memanfaatkannya untuk mendapat kerajaan itu. Hukum Taurat dan nabi-nabi bernubuat hingga kedatangan Yohanes Pembaptis. Tuhan Yesus menjelaskan, bahwa Yohanes adalah Elia, yang telah diharapkan datang.

Orang-orang zaman sekarang sesat karena tidak mau mengerti firman Tuhan. Yohanes Pembaptis telah datang, dan dia tidak makan seperti orang lain atau minum anggur, tetapi orang menuduh dia dirasuk roh jahat. Datang pula Anak Manusia, yang makan seperti orang lain dan juga minum anggur. Orang menuduh-Nya, tukang makan dan minum anggur sangat banyak, teman pemungut pajak dan orang berdosa.

Ingat adik-adik, hikmat itu ditunjukkan benar melalui hal-hal yang dilakukannya. Jadi, apa pun yang dilakukan orang, benar atau salah dilihat dari hasilnya.



Air Sehat

Ayat

Kemudian pergilah ia ke mata air mereka dan melemparkan garam itu ke dalamnya serta berkata: "Beginilah firman TUHAN: Telah Kusehatkan air ini, maka tidak akan terjadi lagi olehnya kematian atau keguguran bayi."

2 Raja-raja 2:21

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk air bersih yang Kau sediakan. Amin.

Sion bersiap untuk mandi. Ketika keran air diputar, Sion berteriak, "Bu, airnya tidak keluar."

Mendengar teriakan Sion, ayah bergegas mengambil air untuk Sion.

"Ini ada air bersih untuk mandi. Airnya tidak keluar lagi ya?" Tanya ayah.

"Iya, Ayah. Tadi sempat keluar air, tapi warnanya keruh. Kenapa bisa begitu, ya?" Tanya Sion.

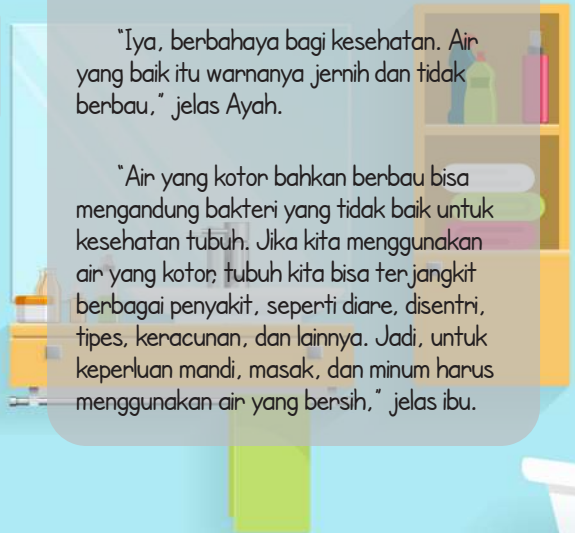
"Ya, nanti Ayah perbaiki. Ayo cepat mandinya, nanti telat!" Seru Ayah.

Setelah mandi dan berpakaian, Sion sarapan.

"Yah. Apakah air keruh dan berbau itu berbahaya?" Tanya Sion.

"Iya, berbahaya bagi kesehatan. Air yang baik itu warnanya jernih dan tidak berbau," jelas Ayah.

"Air yang kotor bahkan berbau bisa mengandung bakteri yang tidak baik untuk kesehatan tubuh. Jika kita menggunakan air yang kotor, tubuh kita bisa terjangkit berbagai penyakit, seperti diare, disentri, tipus, keracunan, dan lainnya. Jadi, untuk keperluan mandi, masak, dan minum harus menggunakan air yang bersih," jelas ibu.



Allah yang Mengabulkan Doa

Ayat

Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.

1 Yohanes 5:14

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berdoa karena aku percaya kepada-Mu, Allah yang mengabulkan doa. Amin.

Tito merasa sedih karena ibunya sakit. Tito pergi ke sekolah dengan tidak bersemangat. Semua temannya bermain dan tertawa bersama, tetapi Tito malah sedih dan tidak ikut bermain dengan temannya.

Sion memperhatikan Tito yang sedang bersedih dan bertanya, "Kenapa kamu sedih?"

Tito pun cerita kepada Sion kalau ibunya sedang sakit. Sion mendengarkan-nya dan ikut sedih.

"Ayo, Tito tetap semangat, ya. Kita berdoa, percayalah Tuhan Yesus pasti menyembuhkan ibumu," hibur Sion.

Sion mengajaknya berdoa. Tito melanjutkan belajar dengan tenang. Sepulangnya dari sekolah, Tito langsung menengok ibunya di kamar. Tampak ibu sudah duduk. Tito sangat senang dan langsung memeluk ibunya.

Tito berdoa dalam hati, mengucapkan terima kasih kepada Tuhan. Tito bersyukur karena punya teman Sion yang suka mengajaknya berdoa. Tuhan sudah menyembuhkan ibunya.

Nah adik-adik, kita belajar dari Tito ya. Ketika dia merasa sedih, ia mau berdoa kepada Tuhan. Tuhan mengabulkan doanya karena Tito dan Sion adalah anak Tuhan.



Rabu, 09 November 2022

PERLINDUNGAN

Ayat

"Aku akan segera mencari tempat perlindungan terhadap angin ribut dan badai."

Mazmur 55:8

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya perlindungan-Mu dalam hidupku. Amin.

"Missi juga suka lagu Di Badai Topan Dunia, Bu," ujar Missi.

"Iya, itu lagu kesukaan para nelayan di pantai utara Inggris. Para nelayan itu kerap kali menyanyikan lagu tersebut, terutama di musim badai. Ada musim-musim tertentu di mana lautan sangat berombak dan seringkali turun badai dahsyat. Namun, sebagai nelayan mereka tetap harus pergi melaut untuk mencari ikan, karena itulah nafkah sehari-harinya. Bila mereka telah selesai melaut, mereka mulai menyanyikan lagu ini. Di tengah badai, Tuhan adalah batu karang perlindungan mereka. Mereka sungguh sangat merasakan tangan Tuhan yang memimpin dan melindungi mereka di tengah lautan luas yang ganas. Tanpa perlindungan dari Tuhan sangat mungkin mereka binasa di tengah samudra ganas itu," kisah ibu.

Nah adik-adik, untuk menghadapi gelombang topan cobaan dan godaan dunia yang semakin kuat, kita butuh perlindungan Tuhan. Tuhanlah satu-satunya perlindungan yang mampu melindungi kita dari tantangan dan godaan jaman. Kalian bisa dapatkan lagu ini di Youtube. Yuk, kita nyanyikan, lagu pujian kepada Tuhan. Ini dapat menjadi kekuatan dan hiburan bagi kita.



Doa Yang Rendah

Ayat

Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.

Lukas 18:13

Doa

Tuhan Yesus, aku kadang nakal, tetapi dengarkanlah doaku. Amin.



Missi sedang menyanyikan lagu Mampir Dengar Doaku. Ibu mendengarkan dan berujar, "Missi senang lagu kidung jemaat, ya."

"Ya, Bu. Sebelumnya Missi tidak tahu lagu-lagu kidung jemaat. Nenek yang mengajari," jawab Missi.

"Oh, begitu ya. Lagu Mampir Dengar Doaku dibuat karena kisah nyata. Pada waktu itu, Fanny Crosby mengunjungi penjara. Salah seorang napi bercerita kepada Crosby, bahwa ia selalu diliputi rasa sesal mendalam atas kesalahan yang menyebabkannya dipenjara. Ia merasa sebenarnya ia tidak layak untuk dikunjungi Tuhan, bila dibandingkan dengan banyak orang lain yang berdoa kepada Tuhan. Namun, ia tahu bahwa ia amat membutuhkan Tuhan. Ia pun selalu berdoa: "Ya Juruselamat yang baik, Janganlah lewatkan aku." (Pass me not, o gentle Savior).

Crosby begitu tersentuh dengan kerendahan hatinya. Crosby kemudian merangkai syair didasarkan pada doa itu. Syair itu menggambarkan seharusnya sikap seorang Kristiani saat berdoa. Crosby lewat syair ini mengajak orang untuk dengan penuh kepasrahan datang menghadap kepada Tuhan," cerita ibu.

Orang Mati

Ayat

Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia.

1 Tesalonika 4:14

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya kepada-Mu.
Terima kasih.

Ina terlihat sedih. Missi melihatnya dan kemudian bertanya, "Hai, Ina. Ada apa nih? Kok wajahmu terlihat murung?"

"Iya Missi. Aku lagi sedih karena nenekku meninggal," jawab Ina.

"O, gitu. Aku ikut sedih, tapi Ina jangan sedih terus ya. Ingat tidak dengan berita sukacita yang kemarin kakak Wini ceritakan? Berita sukacitanya, adalah setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, pasti masuk sorga. Sekarang, pasti neneknya Ina sudah senang bersama dengan Tuhan Yesus di sorga," hibur Missi.

"Jadi, sekarang Nenek sudah bersama dengan Tuhan Yesus di sorga, ya?" kata Ina.

"Iya, setiap orang yang percaya kepada Yesus, pasti masuk sorga. Nah, suatu hari nanti kita akan bertemu nenekmu di sorga. Asalkan kita tetap percaya kepada Tuhan Yesus," jawab Missi.

Akhirnya, Ina tersenyum lega.

Nah, adik-adik. Siapa yang mau masuk sorga? Satu-satunya cara adalah percaya kepada Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sudah menebus kita dari hukuman dosa.



Sabtu, 12 November 2022



Tanda Salib

Ayat

Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

1 Petrus 2:24

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih atas kematian-Mu di kayu salib. Aku percaya kepada-Mu.

Amin.

Sion dan teman-temannya memasuki ruang ibadah Sekolah Minggu. Mereka dengan tertib mengikuti ibadah. Mike teman Sion ikut beribadah dengan sungguh-sungguh. Sesekali Mike memperhatikan salib dinding depan.

Setelah ibadah selesai, Mike bertanya, "Sion, kenapa di gereja selalu ada salib di pasang?"

"Salib memang tanda orang Kristen. Bagaimana kalau kita tanya kepada Kak Wina?" jawab Sion.

Lalu Sion dan Mike bertanya kepada Kak Wina.

Lalu Kak Wina menjawabnya, "Salib itu dipasang untuk mengingatkan kita tentang kematian Tuhan Yesus. Tuhan Yesus mati di atas kayu salib untuk menebus manusia dari hukuman dosa. Harusnya, kita yang dihukum, tetapi karena Tuhan Yesus mengasihi kita, maka Ia yang menggantikan kita. Jadi, kalau kita percaya kepada Tuhan Yesus, kita akan diselamatkan dari hukuman."

Adik-adik, Tuhan Yesus baik ya. Dia mau mati untuk kita semua. Tuhan Yesus menginginkan agar kita percaya kepada-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidup kita. Apakah kalian percaya kepada Tuhan Yesus?



Minggu, 13 November 2022

Ajakan Tuhan Yesus

Ayat

Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

Matius 11:28a

Doa

Tuhan Yesus, aku datang kepada-Mu.
Berkatilah aku. Amin.

Adik-adik, pada suatu kali Tuhan Yesus mengecam orang-orang yang tidak mau bertobat.

Tuhan Yesus berkata, "Celakalah engkau Khorazin. Celakalah engkau, Betsaida. Jika mukjizat-mukjizat yang terjadi di tengah-tengah kamu terjadi di Tirus dan Sidon, mereka sudah lama bertobat. Tirus dan Sidon akan mendapat hukuman lebih ringan daripada kamu pada hari penghakiman. Dan engkau, Kapernaum, apakah engkau akan diangkat ke sorga? Tidak. Engkau akan dibuang ke dalam kerajaan maut. Aku telah melakukan banyak mukjizat bagimu. Jika mukjizat-mukjizat itu terjadi di Sodom, mereka bertobat. Pada hari penghakiman datang, hukumanmu jauh lebih buruk daripada Sodom."

Kemudian Tuhan Yesus berkata lagi, "Aku memuji Engkau, ya Bapa, Engkau menyatakannya kepada orang yang sederhana seperti anak-anak. Itulah yang berkenan kepada-Mu. Segala sesuatu diserahkan Bapa-Ku kepada-Ku. Datanglah kepada-Ku kamu semua yang lelah dan mempunyai beban berat. Aku akan membuat kamu tenang. Terimalah pekerjaan yang Kuberikan padamu dan belajarlah dari Aku. Aku lemah lembut dan rendah hati, dan hatimu akan tenang. Memang, pekerjaan yang Kuberikan kepadamu mudah, beban yang Kuberikan kepadamu tidak berat."



Senin, 14 November 2022



Bakat Dari Tuhan

Ayat

Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus!

Mazmur 30:4

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk bakat yang Engkau beri untukku. Aku mau rajin berlatih dan mempersembahkannya bagi-Mu. Amin.

Sion senang sekali karena diajak kakak Sekolah Minggu untuk terlibat pelayanan di Sekolah Minggu. Sion diminta untuk bermain musik drum. Sejak kecil Sion senang main drum, sehingga sekarang Sion rajin berlatih. Missi selalu memberi semangat agar Sion tidak mudah menyerah, dan selalu memberikan yang terbaik untuk Tuhan. Sion senang karena kakak Missi selalu memberi semangat padanya.

Besok hari Minggu, Sion akan mulai pelayanan dengan bermain musik. Setelah latihan beberapa lagu, Sion mempersiapkan diri dengan berdoa dan mengucapkan syukur pada Tuhan. Memuji dan menyembah Tuhan Sion lakukan dengan segenap hati. Sion bersyukur karena Tuhan memberinya bakat bermain drum. Sion berjanji akan berlatih terus dan setia melayani. Tuhan sudah memberinya bakat, sekarang Sion mau mengucapkan syukur dengan melayani Tuhan.

Ayo adik-adik, bakat apa yang sudah Tuhan beri untuk kamu? Yuk, kita berlatih terus sampai kita pandai dan ucapkan syukur dengan melayani Tuhan. Mungkin bakatmu, bernyanyi, berpuisi, menulis, bermain musik, bermain di alam dan banyak lagi. Persembahkanlah syukur kepada Tuhan Yesus yang sudah memberkati kalian.



DISENGAT LEBAH

Ayat

Katanya: "Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN!"

Ayub 1:21

Doa

Tuhan Yesus, aku akan selalu melayani Engkau apa pun keadaannya. Amin.

Bangun tidur, Sion kaget karena ada sesuatu yang menggigit tangannya. "Aduh! Sakit Bul!" Teriak Sion sambil berlari menghampiri ibunya.

"Kenapa, Sion?" Tanya ibu kaget. "Tangan Sion sakit, Bu. Ada yang gigit tadi pas bangun tidur," kata Sion sambil menahan rasa sakit. Ibu mengobati tangan Sion yang sudah mulai bengkak. Missi menemukan seekor lebah di atas kasur Sion.

"Ibu, lihat! Ada seekor lebah di sini," ujar Missi.

Ternyata tangan Sion disengat oleh lebah. Sion bingung, padahal hari ini adalah hari pertamanya untuk melayani di Sekolah Minggu.

Beruntung ibu, ayah dan juga kakak Missi memberi semangat pada Sion. "Sion siap untuk melayani Tuhan. Sion mau memberikan yang terbaik untuk Tuhan melalui pujaan dan penyembahan dengan bermain musik. Sengatan lebah ini tidak akan menjadi penghalang bagi Sion untuk memuji dan menghormati Tuhan," kata Sion dengan semangat.



Menghormati Allah

Ayat

Mulutku penuh dengan puji-pujian kepada-Mu, dengan penghormatan kepada-Mu sepanjang hari.

Mazmur 71:8

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu memuji Engkau, karena Engkau adalah Allah yang benar dan sangat baik di dalam hidupku. Amin.

Memuji Tuhan selalu,
Mari kita puji dia.
Memuji Tuhan selalu,
Mari kita puji dia.

Puji, puji,
Mari kita puji Dia.
Puji, puji,
Mari kita puji Dia.

Adik-adik, pasti sudah tahu lagu pujian ini, bukan? Ya, lagu ini mengingatkan kita untuk selalu memuji Tuhan, di mana pun dan kapan pun. Melalui pujian dan penyembahan yang kita lakukan, berarti kita menghormati Tuhan Allah kita. Pujian ini bisa adik-adik lakukan di mana pun adik-adik berada, bukan hanya saat berada di gereja saja. Kita bisa menunjukkan bentuk penghormatan kita pada Tuhan melalui sikap hidup kita, sikap hati kita saat menyembah Tuhan, serta melalui perkataan dan perilaku kita. Tentu saja, karena kita berbeda dengan orang dunia, menghormati Tuhan harus kita lakukan dengan segenap hati kita dan haruslah itu menjadi yang terutama di dalam hidup kita. Saat kita bisa menjadikan penghormatan kepada Tuhan menjadi yang terutama, maka Tuhan yang Mahabesar itu akan melakukan perkara-perkara besar juga dalam hidup kita.



Kamis, 17 November 2022



Naik Pesawat

Ayat

Aku akan memuji-muji nama Allah dengan nyanyian, mengagungkan Dia dengan nyanyian syukur:
Mazmur 69:31

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk segala yang Kau perbuat dalam kehidupanku. Ajar aku untuk selalu mengucapkan syukur dalam segala hal. Amin.

Keluarga Andy akan berkunjung ke rumah paman di Sumatera. Dita senang sekali, ini pertama kalinya Dita naik pesawat terbang. Ada satu hal yang membuat Dita takut.

"Ibu, apakah nanti pesawatnya akan terbang sampai ke awan itu?" tanya Dita menunjuk awan di langit.

"Pesawatnya akan terbang tinggi sekali, sampai melebihi awan itu," jawab ibu.

"Ibu, Dita takut," ujar Dita.

"Kenapa takut? Kamu harus percaya, bahwa Tuhan akan selalu menyertai perjalanan kita," kata ibu.

Keesokan harinya keluarga Andy sudah berada di bandara. Tidak lama pesawat pun mulai terbang. Tak henti-hentinya Dita berdoa kepada Tuhan sambil memejamkan mata. Ketika Dita membuka matanya, dan melihat pemandangan yang begitu indah dari jendela pesawat, Dita berseru, "Ibu, luar biasa indahnya ya."

Dita memuji Tuhan dengan penuh rasa syukur. Rasa takut Dita pun hilang, berganti dengan rasa kagum pada keindahan pemandangan di bawah. Dita bersyukur untuk keindahan ciptaan Tuhan.



Jumat, 18 November 2022



Si Kembar

Ayat

Bibirku bersorak-sorai sementara
menyanyikan mazmur bagi-Mu, juga jiwaku
yang telah Kaubebaskan.

Mazmur 71:23

Doa

Tuhan Yesus aku akan selalu mengucapkan
syukur melalui pujian dan penyembahan
untuk kemuliaan-Mu. Amin.

Chika dan Chicha akan latihan untuk acara perayaan dan ibadah Natal bersama Kak Missi. Mereka bukanlah anak kembar; tetapi kakak dan adik. Usia mereka terpaut satu tahun. Kesukaan mereka dan kekompakkan merekalah yang membuat teman-temannya mengira mereka anak kembar. Chicha dan Chika sama-sama senang menyanyi dan bermain musik. Sejak kecil mereka sudah melayani Tuhan bersama. Natal tahun ini mereka akan melayani bersama di ibadah Sekolah Minggu. Chika dan Chicha senang sekali.

"Natal tahun ini akan aku persembahkan yang terbaik untuk kemuliaan Tuhan." Kata Chicha.

"Ya, benar. Dalam Roma 12:1 tertulis: Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati." Jawab Missi.

Mereka berlatih dengan semangat. "Nah, kalian adalah anak-anak yang luar biasa. Kalian selalu mengasihi Tuhan. Tetaplah bersyukur melalui pujian dan penyembahan ya," kata Kak Wina.



ISRAEL KALAH

Ayat

Maka berangkatlah kira-kira tiga ribu orang dari bangsa itu ke sana; tetapi mereka melarikan diri di depan orang-orang Ai.

Yosua 7:4

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu berjaga-jaga.
Amin.

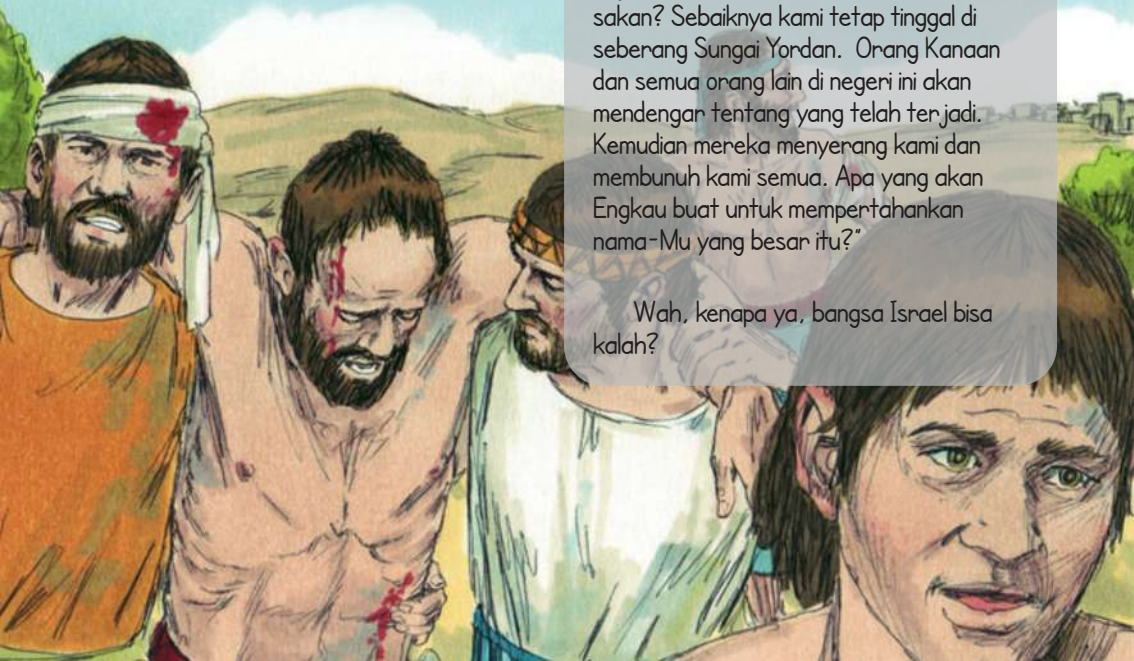
Adik-adik, setelah bangsa Israel mengalahkan Yerikho, Yosua mengutus beberapa orang ke Ai, untuk mengintainya. Ketika mereka kembali, mereka melaporkan, "Ai adalah daerah yang lemah. Kita tidak perlu mengirim semua tentara. Suruh 2.000 atau 3.000 orang berperang ke sana."

Yosua mengirim 3.000 orang, tetapi orang Ai membunuh lebih kurang 36 orang Israel. Orang Israel melarikan diri. Orang Ai mengejar dan membanting mereka dengan kejam. Ketika orang Israel melihat itu, mereka sangat takut dan kehilangan keberanian.

Ketika Yosua dan para pemimpin Israel mendengar hal itu, mereka mengoyakkan pakaiannya dan sujud di depan Tabut Perjanjian hingga petang.

Yosua berdoa, "Ya Allah, Engkau membawa kami menyeberangi Sungai Yordan. Mengapa Engkau membawa kami sejauh itu dan membiarkan kami dibinasakan? Sebaiknya kami tetap tinggal di seberang Sungai Yordan. Orang Kanaan dan semua orang lain di negeri ini akan mendengar tentang yang telah terjadi. Kemudian mereka menyerang kami dan membunuh kami semua. Apa yang akan Engkau buat untuk mempertahankan nama-Mu yang besar itu?"

Wah, kenapa ya, bangsa Israel bisa kalah?



Minggu, 20 November 2022

Berbuat Baik

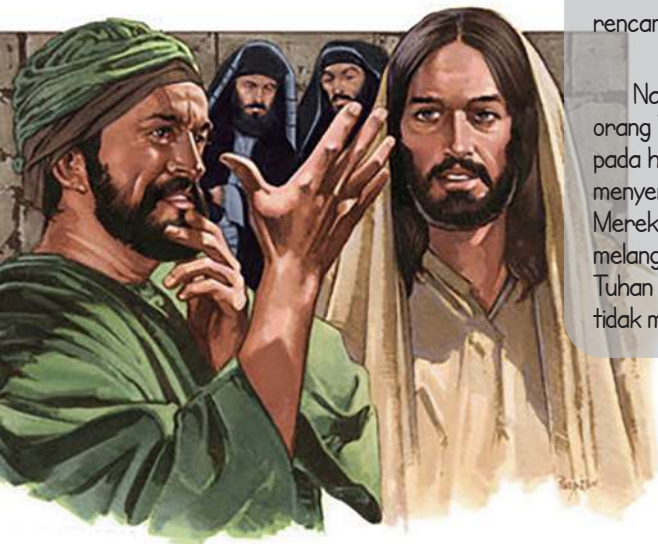
Ayat

Bukankah manusia jauh lebih berharga dari pada domba? Karena itu boleh berbuat baik pada hari Sabat.

Matius 12:12

Doa

Tuhan Yesus, aku mau taat kepada firman Tuhan. Amin.



Tuhan Yesus pergi ke rumah pertemuan orang-orang di sana. Di sana ada seorang yang tangannya lumpuh sebelah. Beberapa orang Yahudi di tempat itu mau menjebak Tuhan Yesus, agar bisa menyalahkan-Nya. Mereka bertanya kepada-Nya, "Apakah pada hari Sabat boleh menyembuhkan?"

Jawab Yesus kepada mereka, "Jika seorang di antara kamu mempunyai seekor domba dan domba itu jatuh ke dalam sumur pada hari Sabat, apakah dombanya tidak segera ditolongnya supaya keluar dari sumur itu? Dan manusia jauh lebih penting daripada seekor domba. Maka pastilah orang boleh melakukan yang baik pada hari Sabat."

Ia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, "Ulurkanlah tanganmu." Ia mengulurkan tangannya lalu sembuhlah tangannya seperti tangannya yang sebelah lagi.

Namun, orang Farisi itu keluar dari rumah pertemuan itu dan membuat rencana membunuh Tuhan Yesus.

Nah adik-adik, ada peraturan bagi orang Yahudi, mereka tidak boleh bekerja pada hari Sabat. Namun, Tuhan Yesus menyembuhkan orang pada hari Sabat. Mereka menganggap Tuhan Yesus melanggar aturan mereka. Sebenarnya Tuhan Yesus melakukan kebaikan dan itu tidak melanggar firman Tuhan.

Berubah Setia

Ayat

Tetapi orang Israel berubah setia dengan mengambil barang-barang yang dikhususkan itu, karena Akhan bin Karmi bin Zabdi bin Zerah, dari suku Yehuda, mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu.

Lalu bangkitlah murka TUHAN terhadap orang Israel.

Yosua 7:1

Doa

Tuhan Yesus ajar aku hidup berhati-hati, aku mau menaati perintah-Mu. Amin.

Adik-adik, bangsa Israel dikalahkan oleh bangsa Ai. Yosua berdoa kepada Allah dan Allah menjawab, "Mengapa engkau sujud ke tanah? Berdirilah! Orang Israel sudah melanggar perjanjian-Ku yang telah Kuperintahkan untuk mematuhi. Mereka mengambil beberapa benda yang Kuperintahkan untuk dimusnahkan. Mereka mencuri dari Aku, mereka berdusta, mereka menyimpan benda-benda untuk mereka sendiri. Oleh sebab itu, tentara Israel melarikan diri dari perang. Aku tidak lagi terus menyertai kamu, kecuali kamu membinasakan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepada kamu untuk dibinasakan. Sekarang gililah menguduskan umat. Bersiap-siaplah untuk besok. Allah akan mengatakan, bahwa ada orang yang menyimpan barang yang sudah diperintahkan-Nya untuk dibinasakan. Orang yang menyimpan barang itu harus kita binasakan. Segala sesuatu miliknya harus dibinasakan bersamanya. Ia telah melanggar perjanjian dengan Allah dan melakukan yang jahat terhadap orang Israel."

Adik-adik, ternyata di antara orang Israel ada yang melanggar perintah Tuhan.



HORMATILAH TUHAN

Ayat

Berkatalah Yosua kepada Akhan: "Anakku, hormatilah TUHAN, Allah Israel, dan mengakulah di hadapan-Nya; katakanlah kepadaku apa yang kauperbuat, jangan sembunyikan kepadaku."

Yosua 7:19

Doa

Tuhan Yesus, aku menghormati Engkau.
Amin.

Adik-adik, keesokan harinya Yosua menghadapkan semua suku di hadapan Allah. Allah memilih suku Yehuda. Dari semua kelompok keluarga Yehuda, Allah memilih kelompok keluarga Zerah. Dari semua kelompok keluarga Zerah, keluarga Zabdi terpilih. Yosua menampilkan keluarga Zabdi, seorang demi seorang. Allah memilih Akhan anak Karni. Yosua berkata kepada Akhan, "Nak, hormatilah Allah. Akulah dosamu."

Akhan menjawab, "Benar: Aku telah berdosa terhadap Allah Israel. Di Yerikho aku melihat jubah yang cantik, kira-kira 200 syikal perak, dan sebatang emas beratnya kira-kira 50 syikal. Engkau dapat menemukannya tertanam di bawah kemahku."

Yosua menyuruh beberapa orang ke kemah itu. Mereka menemukan barang itu tersembunyi di kemah.

Kemudian, Yosua membawa Akhan dengan perak, jubah, emas, anak laki-laki, perempuan Akhan, ternaknya, keledainya, dombanya, kemahnya, dan semua miliknya ke lembah Akhor. Kemudian semua orang melempar Akhan dan keluarganya dengan batu hingga mereka mati, lalu umat membakar mereka dan segala sesuatu miliknya. Setelah itu Allah tidak lagi marah terhadap bangsa itu.

Adik-adik, yuk belajar menghormati Tuhan dengan cara menaati firman-Nya.



Rabu, 23 November 2022

Strategi Perang

Ayat

...maka kamu harus bangun dari tempat persembunyianmu itu untuk menduduki kota itu, dan Tuhan, Allahmu, akan menyerahkannya ke dalam tanganmu.

Yosua 8:7

Doa

Tuhan Yesus beri aku hikmat-Mu, agar aku menjadi anak yang pandai. Amin.

Kemudian Allah berkata kepada Yosua, "Jangan takut! Jangan menyerah! Bawalah semua tentaramu ke Ai. Aku akan menolong kamu mengalahkan raja negeri Ai. Aku memberikan kota, rakyatnya, dan negerinya kepadamu. Kali ini engkau dapat mengambil semua kekayaan dan ternak untukmu sendiri. Bagikan harta itu kepada umatmu. Sekarang suruhlah beberapa tentaramu bersembunyi di belakang kota itu."

Yosua memilih 30.000 tentaranya yang terbaik dan menyuruh mereka pergi pada malam hari. Ia memberikan perintah ini kepada mereka, "Bersembunyilah di belakang kota. Tunggu waktunya untuk menyerang. Tetaplah berjaga-jaga. Aku akan membawa orang bersamaku berjalan menuju kota itu. Mereka yang ada dalam kota akan keluar mengusir kita dari kota. Mereka menganggap, bahwa kita melarikan diri dari mereka seperti sebelumnya. Sesudah itu, keluarlah dari tempat persembunyianmu dan kuasailah kota itu. Allahmu akan memberikan kuasa kepada kamu supaya kamu menang. Lakukanlah yang diperintahkan Allah. Perhatikan, aku akan memberikan perintah kepadamu untuk merebut kota itu. Apabila kamu sudah menguasai kota itu, bakarlah itu." Yosua tinggal bersama umatnya malam itu.



AI KALAH

Ayat

Lalu berfirmanlah Tuhan kepada Yosua: "Acungkanlah lembing yang ada di tanganmu ke arah Ai, sebab Aku menyerahkan kota itu ke dalam tanganmu." Maka Yosua mengacungkan lembing yang di tangannya ke arah kota itu.

Yosua 8:18

Doa

Tuhan Yesus, aku taat akan perintah-Mu.
Amin.

Kemudian Yosua memilih kira-kira 5.000 orang. Ia menyuruh mereka bersembunyi di belakang kota Ai. Kemudian raja negeri Ai melihat tentara Israel. Raja negeri Ai menyerang ke sebelah timur kota, jadi tidak dilihatnya tentara Israel bersembunyi di belakang kota.

Yosua dan semua orang Israel membiarkan mereka dipukul mundur oleh tentara Ai. Orang yang ada di kota keluar dan menyerang mereka. Kota itu ditinggalkan terbuka dan tidak ada orang yang melindungi kota itu.

Kemudian Allah berkata kepada Yosua, "Ulurkan lembingmu ke arah kota Ai. Aku akan menyerahkannya kepadamu." Yosua mengulurkan lembingnya ke arah kota. Ketika orang Israel yang sedang bersembunyi melihat itu, mereka segera keluar dari tempat persembunyiannya dan memasuki kota. Mereka membakar kota itu.

Orang Ai memandang ke belakang dan melihat kotanya terbakar. Mereka kehilangan kekuatan dan keberanian. Mereka menghentikan pengejaran terhadap Israel. Orang Israel berbalik dan melawan orang Ai. Bangsa Israel berperang sampai tidak ada orang dari Ai yang selamat.



BERTINDAK DENGAN AKAL

Ayat

...maka mereka pun bertindak dengan memakai akal: mereka pergi menyediakan bekal, mengambil karung yang buruk-buruk untuk dimuatkan ke atas keledai mereka dan kinbat anggur yang buruk-buruk, yang robek dan dijahit kembali,

Yosua 9:4

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi orang yang bijaksana dan tulus. Amin.

Semua raja di sebelah barat sungai Yordan mendengar tentang kemenangan bangsa Israel. Mereka berkumpul dan membuat rencana untuk melawan Yosua dan orang Israel.

Penduduk Gibeon mendengar tentang cara Yosua mengalahkan Yerikho dan Ai.

Jadi, mereka mencari akal menghadapi orang Israel. Mereka mengumpulkan karung yang sudah usang, kantong kulit anggur yang sudah robek dan bertambalan. Mereka menaikkan karung itu dan pakaian usang ke punggung ternaknya. Mereka mengenakan sandal yang sudah buruk serta pakaian usang. Semua persediaan roti sudah kering dan berjamur. Jadi, tampaknya mereka telah berjalan dari tempat yang jauh.

Kemudian mereka pergi ke perkemahan orang Israel, dekat Gilgal dan berkata, "Kami datang dari sebuah negeri yang jauh. Kami mau mengadakan perjanjian damai dengan kamu."

Orang Israel berkata kepada mereka, "Mungkin kamu berusaha menipu kami. Jangan-jangan kamu tinggal dekat kami. Kami tidak dapat membuat perjanjian dengan kamu, hingga kami tahu dari mana kamu datang."

Orang Gibeon bertindak dengan akal agar dapat berdamai dengan orang Israel.



Keputusan Allah

Ayat

Lalu orang-orang Israel mengambil bekal orang-orang itu, tetapi tidak meminta keputusan Tuhan.

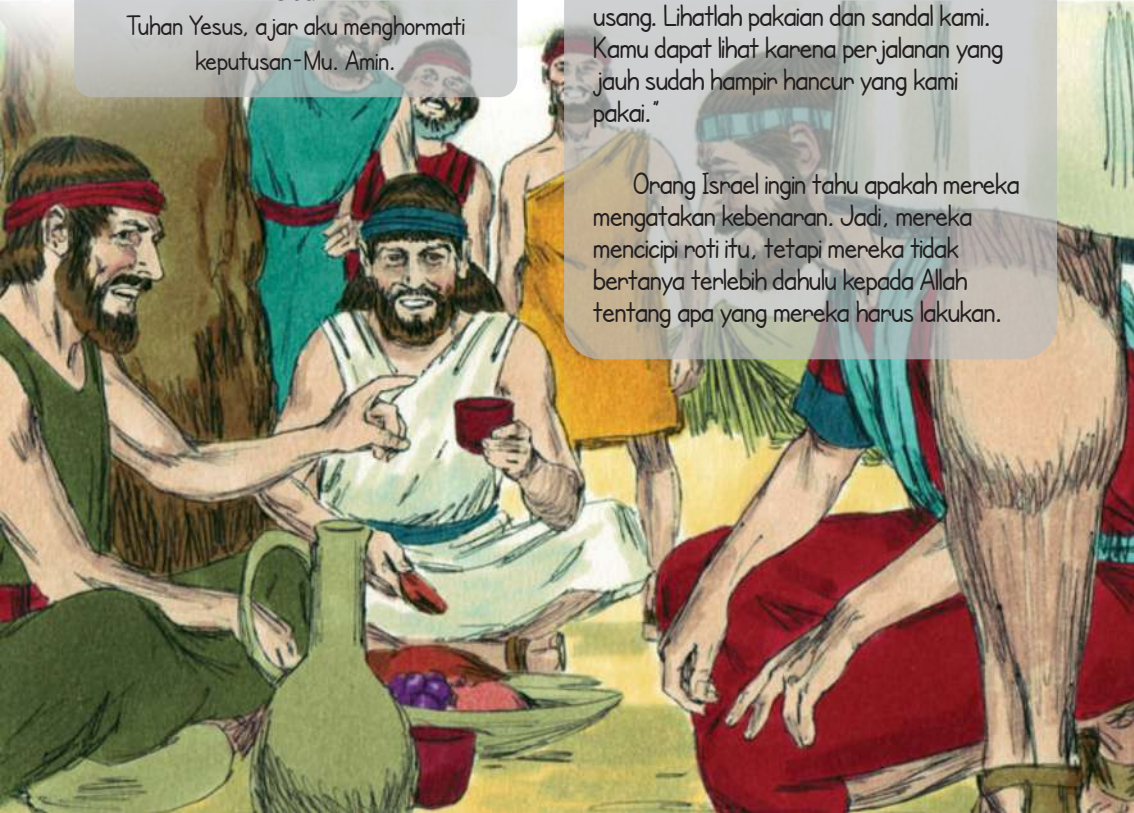
Yosua 9:14

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menghormati keputusan-Mu. Amin.

Jawab mereka, "Kami adalah hambamu. Kami telah datang dari sebuah negeri yang sangat jauh. Kami datang karena kami mendengar tentang kuasa besar Allahmu. Kami telah mendengar laporan tentang semua yang dilakukan-Nya di Mesir. Kami mendengar bahwa Allahmu mengalahkan Sihon raja Hesybon dan Og raja Basan. Jadi, para pemimpin dan semua rakyat kami menyuruh kami: Bawalah makanan secukupnya untuk perjalananmu. Pergi dan temui orang Israel. Katakan kepada mereka: Kami adalah hambamu. Buatlah perjanjian damai dengan kami. Lihatlah roti kami. Ketika kami meninggalkan negeri kami, itu masih panas dan segar. Sekarang kamu dapat lihat roti-roti itu sudah kering dan berjamur. Kantong kulit anggur ini, ketika kami meninggalkan negeri kami, ini masih baru, dan diisi dengan anggur. Sekarang kamu dapat lihat, ini sudah robek dan usang. Lihatlah pakaian dan sandal kami. Kamu dapat lihat karena perjalanan yang jauh sudah hampir hancur yang kami pakai."

Orang Israel ingin tahu apakah mereka mengatakan kebenaran. Jadi, mereka mencicipi roti itu, tetapi mereka tidak bertanya terlebih dahulu kepada Allah tentang apa yang mereka harus lakukan.



Minggu, 27 November 2022

Belas Kasihan

Ayat

Jika memang kamu mengerti maksud firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, tentu kamu tidak menghukum orang yang tidak bersalah.

Matius 12:7

Doa

Tuhan Yesus, aku mau melakukan firman Tuhan dengan mengasihi sesamaku. Amin.

Pada hari Sabat, Tuhan Yesus bersama murid-murid-Nya berjalan melalui ladang gandum. Mereka merasa lapar; maka murid-murid-Nya memetik gandum dan memakannya.

Orang Farisi melihat hal itu. Mereka berkata kepada Tuhan Yesus, "Lihatlah yang dilakukan murid-murid-Mu pada hari Sabat bertentangan dengan hukum Musa."

Tuhan Yesus menjawab mereka, "Apakah kamu tidak membaca yang dilakukan Daud dan orang yang bersama dia ketika mereka lapar? Ia masuk ke rumah Allah dan memakan roti yang dipersembahkan kepada Allah. Hukum Taurat melarang Daud dan orang yang bersama dia memakan roti itu. Hanya imam yang boleh memakannya. Kamu membaca yang dikatakan hukum Taurat, apakah imam yang melayani di rumah Allah melanggar hukum Sabat? Namun, mereka dianggap tidak bersalah.

Kitab Suci mengatakan: Aku menginginkan kamu menunjukkan belas kasihan terhadap orang lain daripada mengurbankan hewan sebagai kurban. Jika kamu mengerti maksud kalimat itu, kamu tidak akan menghakimi orang yang tidak bersalah. Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat."



Menepati Janji

Ayat

Berkatalah pemimpin-pemimpin itu kepada seluruh umat: "Kami telah bersumpah kepada mereka demi Tuhan, Allah Israel; oleh sebab itu kita tidak dapat mengusik mereka.

Yosua 9:19

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menepati janjiku.
Amin.

Yosua setuju mengadakan perdamaian dengan orang Gibeon dan membiarkan mereka hidup. Para pemimpin Israel setuju dengan perjanjian itu. Tiga hari kemudian orang Israel sampai ke kota Gibeon. Mereka baru tahu, bahwa orang Gibeon tinggal sangat dekat. Semua orang bersungut-sungut terhadap para pemimpin yang membuat perjanjian itu.

Para pemimpin itu menjawab, "Kita tidak dapat menyerang mereka. Kita harus membiarkan mereka hidup. Mereka menjadi hamba kita. Mereka akan memotong kayu untuk kita dan mengangkat air bagi semua umat kita."

Yosua memanggil orang Gibeon, katanya, "Mengapa kamu menipu kami? Kamu mengatakan, bahwa kamu datang dari negeri yang sangat jauh. Sekarang semua bangsamu menjadi hamba. Kalian harus memotong kayu dan mengangkat air untuk rumah Allah."

Orang Gibeon menjawab, "Kami berdusta karena takut. Kami sudah mendengar bahwa Allah telah memerintahkan hamba-Nya, Musa, untuk memberikan kepadamu semua negeri ini. Allah telah berkata kepadamu untuk membunuh semua penduduk yang tinggal di negeri ini. Kami adalah hambamu sekarang. Kamu dapat melakukan yang benar menurut kamu."



Pertolongan Allah

Ayat

Berfirmanlah Tuhan kepada Yosua:

"Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyerahkan mereka kepadamu. Tidak seorang pun dari mereka yang akan dapat bentahan menghadapi engkau."

Yosua 10:8

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku berharap kepada-Mu. Amin.

Adoni-Zedek raja di Yerusalem mendengar bahwa Yosua sudah mengalahkan Ai dan Yerikho. Ia juga tahu, bahwa orang Gibeon telah mengadakan perjanjian damai dengan Israel padahal mereka tinggal dekat Israel.

Jadi, Adoni-Zedek bersama rakyatnya sangat takut. Gibeon itu kota besar, sebesar kota kerajaan. Semua orang di kota itu adalah tentara yang perkasa.

Adoni-Zedek memohon kepada Hoham raja Hebron, Piram raja Yarmut, Yafia raja Lakhis, dan Debir raja Eglon, "Datang dan tolonglah aku menyerang Gibeon. Gibeon telah mengadakan perjanjian damai dengan Yosua dan orang Israel."

Jadi, kelima raja Amori itu menggabungkan tentara mereka untuk menyerang orang Gibeon.

Orang Gibeon mengirim pesan kepada Yosua di perkemahan Gilgal, "Kami adalah hambamu. Jangan tinggalkan kami sendirian. Datang dan selamatkanlah kami. Cepatlah, tolonglah kami. Semua raja Amori yang tinggal di daerah perbukitan membawa tentaranya bersama-sama melawan kami."

Yosua berangkat dari Gilgal dengan semua tentara terbaiknya.

Allah berkata kepada Yosua, "Jangan takut terhadap tentara itu. Aku akan membiarkan kamu mengalahkannya. Tidak seorang pun dari mereka dapat mengalahkan kamu."



TUHAN BERPERANG

Ayat

Belum pernah ada hari seperti itu, baik dahulu maupun kemudian, bahwa Tuhan mendengarkan permohonan seorang manusia secara demikian, sebab yang berperang untuk orang Israel ialah Tuhan.

Yosua 10:14

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih atas perlindungan dan pembelaan-Mu dalam hidupku. Amin.

Yosua dan tentaranya secara tiba-tiba menyerang raja-raja orang Amori. Allah membuat mereka panik sewaktu Israel menyerang. Jadi, Israel mengalahkan mereka dengan kemenangan besar. Israel mengejar musuh dari Gibeon sepanjang jalan menuju Bet-Horon. Kemudian mereka mengusir musuh ke jalan dari Bet-Horon ke Azeka. Ketika mereka mengusir musuh itu, TUHAN menurunkan hujan batu dari langit. Banyak musuh terbunuh oleh hujan batu. Lebih banyak orang yang mati karena hujan batu daripada yang dibunuh oleh pedang tentara Israel.

Pada hari itu, Allah memberikan kemenangan kepada Israel terhadap orang Amori. Yosua berkata kepada Allah, "Hai matahari, berhenti di atas Gibeon. Hai bulan, berhenti di atas Lembah Aiyalon."

Jadi, matahari tidak bergerak, dan bulan berhenti sampai umat mengalahkan musuhnya. Matahari berhenti di tengah langit. Matahari tidak bergerak satu hari penuh. Tidak pernah terjadi seperti itu sebelumnya. Tidak akan terjadi lagi. Itulah harinya Allah mematuhi manusia. Allah sesungguhnya bertempur bagi Israel. Sesudah itu Yosua dan tentaranya kembali ke perkemahan di Gilgal.



Ibadah Online

**SEKOLAH MINGGU
ABI PASIR KOJA 39 BANDUNG**

 **YouTube : ABI PASK039 BANDUNG**

TIPS UNTUK ORANG TUA :

- 1. SIAPKAN HP ATAU KOMPUTER/LAPTOP ATAU TV.**
- 2. MENGEKUKASI ANAK AGAR IBADAH ONLINE DENGAN BAIK.**
- 3. SIAPKAN MISSION UNTUK IBADAH ONLINE.**

 **SUBSCRIBE** 

SEKARANG TAYANG SETIAP MINGGU KE :

**2, 4 & 5
SETIAP BULANNYA**